



LAPORAN KINERJA 2019

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan
Perangkat Pos dan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Tahun Anggaran 2019

 @balmondenpasar  Balmon Denpasar

LAPORAN KINERJA 2019

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan
Perangkat Pos dan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Tahun Anggaran 2019

 @balmondenpasar  Balmon Denpasar



LAPORAN KINERJA 2019

**Balai Monitor Spektrum
Frekuensi Radio Kelas I
Denpasar**

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan
Perangkat Pos dan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Tahun Anggaran 2019

RINGKASAN
EKSEKUTIF



Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019 merupakan suatu bentuk komitmen Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Indikator kinerja yang ditetapkan dalam PK

2019 terkait dengan peran UPT dalam bidang pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar (Balmon Denpasar) mengelola anggaran sebesar **Rp 11.606.160.000,00** (sebelas milyar enam ratus enam juta seratus enam puluh ribu rupiah) selama Tahun Anggaran 2019 guna mendukung realisasi seluruh kegiatan yang ada, baik kegiatan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi serta kegiatan operasional perkantoran (administrasi maupun teknis). Persentase realisasi penyerapan anggaran mencapai angka 98,75%. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh kegiatan dapat direalisasikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Upaya Balmon Kelas I Denpasar dalam mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam PK Tahun 2019 dapat dilihat dari capaian indikator kinerja dibawah ini :

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target		Realisasi
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban, serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1 Presentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/Kota	80,00	%	100,00
		2 Jumlah Laporan Monitoring Frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan Transportable	12,00	Laporan	12,00
		3 Persentase stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur	35,00	%	85,00
		4 Persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal	50,00	%	100,00
		5 Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	1,00	Laporan	1,00
		6 Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85,00	%	100,00
		7 Persentase penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio	95,00	%	100,00
		8 85% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UOT	100	%	155
		9 Persentase perlaksanaan sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	100	%	100
		10 Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4	Laporan	4
		11 Jumlah Laporan Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio	12	Laporan	12
		12 Persentase Pelaksanaan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)	100	%	100
2	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien, dan efektif	1 Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100	%	100
		2 Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA Score)	94	%	96,69

Berikut penjelasan ringkas terkait pencapaian Balmon Denpasar atas target yang telah ditetapkan dalam PK Tahun 2019.

1 Pada Sasaran Program I “Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban, serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi, terdapat 7 (tujuh) Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

1 **IK-1 Persentase (%) Observasi 22 Pita Frekuensi dan Monitoring Frekuensi berdasarkan ISR di Kab/Kota**
Pada tahun 2019, Balmon Kelas I Denpasar melaksanakan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 9 (sembilan) kali di 9 (sembilan) wilayah kabupaten/kota di Provinsi Bali dengan Capaian Kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2019 sebesar 80%. Hasil dari 9 (Sembilan) kali kegiatan tersebut adalah telah termonitormya okupansi pendudukan 22 pita frekuensi radio. Hal ini dimaksudkan agar dalam pemberian izin pada band frekuensi tersebut perlu pertimbangan dalam hal technical analysis agar kedepannya tidak menimbulkan gangguan.

2

IK-2 Laporan Monitoring Frekuensi Radio dari setiap Stasiun SMFR tetap dan Transportable

Kegiatan monitoring frekuensi radio terhadap 22 pita frekuensi dari setiap Stasiun SMFR dilakukan di 3 (tiga) Stasiun Tetap setiap bulan. Balmon Kelas I Denpasar melaksanakan kegiatan tersebut setiap bulan selama setahun dengan hasil 12 laporan dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2019, yaitu 12 laporan. Sehingga Balmon Kelas I Denpasar berhasil mencapai nilai persentase capaian 100%.

3

IK-3 Presentase Stasiun Radio Penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur

Kegiatan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Provinsi Bali direncanakan sebanyak 10 kegiatan dengan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2019 sebesar 35% (105 ISR yang terdaftar pada data SIMS yang terdiri dari 28 Stasiun TV dan 77 Stasiun Radio Siaran). Sampai dengan bulan Desember 2019, jumlah stasiun yang terukur sebanyak 20 stasiun TV dan 56 stasiun radio siaran. Performa pemancar TV/Radio siaran diharapkan dapat on air dengan tidak menimbulkan emisi sporius, harmonisa, dan over modulasi yang dapat menimbulkan interferensi kepada service lainnya.

4

IK-4 Persentase (%) Tindak Lanjut Penggunaan Frekuensi Illegal

Dari hasil identifikasi pada kegiatan Observasi Monitoring, Pengukuran Parameter Teknis Televisi dan Radio Siaran, serta Penanganan Gangguan dimana terdapat 126 (seratus dua puluh lima) pengguna illegal dan 62 (enam puluh dua) pengguna tidak sesuai ISR. Balmon Kelas I Denpasar telah melakukan tindakan penertiban dalam bentuk Peringatan maupun Penghentian secara langsung terhadap 188 (seratus delapan puluh delapan) pengguna illegal maupun tidak sesuai ISR. Tindak lanjut dari penggunaan frekuensi illegal tersebut didapat 54 (lima puluh empat) pengguna off air dan 72 (tujuh puluh dua) pengguna mengurus izin sehingga persentase capaian yang didapat oleh Balmon Kelas I Denpasar adalah 100% dari yang ditargetkan 50% pada perjanjian kinerja 2019. Tindak lanjut ini dilakukan dalam rangka pemantauan dan pengawasan secara berkesinambungan guna memastikan tidak adanya pelanggaran.

5

IK-5 Pelaksanaan Monitoring dan Penertiban Perangkat Telekomunikasi

Kegiatan monitoring dan penertiban perangkat

telekomunikasi pada tahun 2019 dilakukan dalam 7 kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan observasi monitoring spektrum frekuensi radio. Dari kegiatan tersebut dihasilkan 54 (lima puluh empat) perangkat termonitor, dimana semua perangkat terdaftar memiliki sertifikat SDPPI. Dari target yang telah ditentukan pada perjanjian kinerja 2019, yaitu 1 kegiatan, maka balmon kelas I Denpasar berhasil melebihi target dengan dilakukannya 7 kegiatan. Kegiatan ini merupakan upaya pengawasan peredaran perangkat terelekomunikasi illegal serta untuk mengedukasi para pemilik toko yang menjual perangkat telekomunikasi sebagai langkah preventif agar selalu menjual perangkat-perangkat yang bersertifikat.

6

IK-6 Presentase (%) Pelaksanaan Inspeksi sebagai Tindak Lanjut Validasi Data ISR

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mendukung kebutuhan big data yang dibangun oleh Ditjen SDPPI dan untuk mewujudkan tertib administrasi teknis dan hukum sehingga pemerintah dalam hal ini Ditjen SDPPI dapat memberi jaminan kepastian terhadap lisensi izin frekuensi dan perangkat radio yang diterima pengguna dapat digunakan sebagaimana mestinya. Selama tahun 2019 dari 573 (lima ratus tujuh puluh tiga) pengguna yang dijadikan sampling (microwave link, stasiun radio FM, stasiun TV, dan stasiun radio konsesi), terdapat 380 pengguna sesuai ISR, 53 pengguna tidak sesuai ISR, 66 pengguna illegal, dan 74 pengguna off air. Semua sampling telah ditindaklanjuti sehingga indicator kinerja kesesuaian hasil dengan data ISR dapat dicapai 100%.

7

IK-7 Presentase (%) Penyelesaian Aduan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Pada tahun 2018 terdapat 41 (empat puluh satu) aduan gangguan dalam penggunaan frekuensi radio. Seluruh aduan tersebut sudah dapat ditangani dan berstatus clear melalui 18 paket pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan baik luar kota maupun dalam kota. Dalam hal ini, untuk indicator Kinerja Persentase (%) jumlah aduan/klaime yang diselesaikan, pencapaian Balmon Kelas I Denpasar melebihi target yang telah ditetapkan yaitu dengan angka persentase 100% dari target yang telah ditetapkan yaitu 95%. Tentunya dengan kemungkinan meningkatnya jumlah gangguan maka Balmon Kelas I Denpasar di Tahun Anggaran 2020 harus lebih meningkatkan upaya-upaya preventif melalui diskusi, sosialisasi, dan upaya pencegahan lainnya sebelum berakhir pada tindakan penegakan hukum.

8

IK-8 85% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UOT

Untuk mencapai hasil pelaksanaan kegiatan yang optimal diperlukan dukungan dari alat dan perangkat monitoring yang berfungsi baik. Oleh karena itu, pada perjanjian kinerja 2019, berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur UPT ditetapkan dengan target 85%. Dari target yang telah ditetapkan tersebut, Balmon Kelas I Denpasar berhasil mencapai nilai 98% dengan persentase capaian 115% dibandingkan dengan target. Selain perawatan rutin perangkat pendukung SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur Balmon Kelas I Denpasar juga melakukan inspeksi rutin perangkat SMFR di 3 (tiga) lokasi slave, yaitu: Bajera, Bangli, dan Kuta. Ketersediaan dan kehandalan perangkat SMFR baik stasiun bergerak maupun tetap menjadi komitmen kami sebagaimana tertuang dalam ISO 9001:2015. Oleh karena itu, Balmon Kelas I Denpasar menciptakan sistem maintenance yang terintegrasi dan terjadwal agar masalah yang timbul karena kerusakan alat dapat dideteksi lebih awal dan cepat teratasi. Selain itu, kami juga selalu berusaha untuk membangun komunikasi yang intensif dengan Direktorat Pengendalian Ditjen SDPPI terkait dengan pemeliharaan alat yang utama.

9

IK-9 Persentase pelaksanaan sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT

Pelaksanaan sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio pada tahun 2019, Balmon Kelas I Denpasar mengangkat tema "Simakrama Efektivitas pemanfaatan frekuensi radio oleh Desa Adat" dan telah dilaksanakan di 3 lokasi yaitu, Kabupaten Karangasem, Klungkung, dan Gianyar.

Kegiatan ini berisi dialog atau diskusi sesama para tokoh adat dan jajaran pemerintah terkait untuk mencari solusi adanya masalah atau kendala dalam komunitas di lingkungan desa adat dalam hal ini tentang ketidakteraturan atau crowdednya pemakaian perangkat Repeater yang berdampak menimbulkan gangguan dan akhirnya akan mengarah pada konflik sosial. Dalam hal ini dialog tentang bagaimana mewujudkan efektivitas penggunaan spektrum frekuensi radio oleh desa adat. Dengan terlaksananya sosialisasi dan bimbingan teknis ini maka capaian Balmon Kelas I Denpasar adalah 100% sesuai dengan target pada perjanjian kinerja 2019.

10

IK-10 Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL

Balmon kelas I Denpasar melalui seksi Sarana dan pelayanan telah melakukan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP Frekuensi Radio yang dilaksanakan rutin setiap triwulan (4 laporan) selama tahun anggaran 2019. Dengan rutinnya laporan yang dilaporkan setiap triwulan sehingga menghasilkan 4 laporan tersebut, maka target Balmon Kelas I Denpasar tercapai sesuai dengan perjanjian kinerja 2019.

11

IK-11 Jumlah Laporan Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio

Balmon Kelas I Denpasar melalui seksi Sarana dan Pelayanan pada tahun 2019 telah melakukan pelaporan penanganan tagihan piutang rutin BHP frekuensi radio secara rutin setiap bulan (12 laporan). Sehingga target Balmon Kelas I Denpasar tercapai sesuai dengan Perjanjian Kinerja 2019. Selain Pelaporan BHP, selama tahun 2019, Balmon Kelas I Denpasar telah berhasil mendistribusikan 744 ISR dan 767 SPP. Keberhasilan ini meningkatkan citra Balmon Kelas I Denpasar di mata masyarakat luas (khususnya para pengguna frekuensi/pemilik izin) bahwa Balmon Kelas I Denpasar telah memberikan pelayanan perizinan yang prima (cepat, mudah dan transparan)

12

IK-12 Persentase Pelaksanaan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)

Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dimaksudkan untuk memfasilitasi amatir radio di Provinsi Bali agar memperoleh SKAR (Sertifikat Kecakapan Amatir Radio) sesuai dengan tingkatan kecakapannya. Balmon Kelas I Denpasar memiliki 1 paket kegiatan UNAR dalam program kerja tahun 2018. Kegiatan tersebut telah berhasil direalisasikan pada tanggal 20 Oktober 2019 dengan total peserta 383 (tiga ratus delapan puluh tiga) orang.



2 Pada Sasaran Program II “TERWUJUDNYA PEMENUHAN PELAYANAN PUBLIK PERIZINAN SFR, SOR, DAN PENANGANAN BHP FREKUENSI RADIO “terdapat 4 (empat) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

1 IK-1 Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan

Layanan Administrasi merupakan suatu bentuk dukungan yang memberikan kemudahan pada satuan kerja dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang termasuk di dalamnya adalah kegiatan-kegiatan yang berada di output 078 (layanan dukungan teknis yang merupakan belanja barang), output 951 (layanan internal yang terdiri dari belanja modal), output 994 (layanan perkantoran yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang). Kegiatan yang terdapat pada layanan administrasi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap bulan selama tahun anggaran berjalan. Untuk tahun 2018, Balmon Kelas I Denpasar secara rutin per bulannya telah dapat merealisasikan kegiatan sesuai dengan rencana.

2 IK-2 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balmon Denpasar sampai dengan bulan Desember adalah 96,69%. Angka ini melampaui target yang ada di perjanjian Kinerja yaitu 94%.



REALISASI ANGGARAN

Realisasi belanja periode Januari s.d. Desember 2019 sebesar Rp 11.460.788.929,00 (sebelas milyar empat ratus enam puluh juta tujuh ratus delapan puluh delapan Sembilan ratus dua puluh Sembilan rupiah) atau sebesar 98.75% dari total pagu keseluruhan pada DIPA Tahun Anggaran 2019. Angka ini lebih tinggi dari pencapaian di Tahun 2018 yaitu 97,26%. Terjadinya peningkatan ini disebabkan karena adanya dukungan yang optimal dan sinergitas tugas-tugas yang diemban dari seluruh komponen sumber daya yang ada di Balmon Kelas I Denpasar, baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun dari sarana dan prasarana yang ada. Mindset terhadap layanan pengawasan spektrum frekuensi radio dan perangkat radio adalah “less regulator, tingkatkan sebagai fasilitator, bahkan sebagai akselerator”

KATA PENGANTAR

**Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh,
Om Swastyastu,**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya serta dengan adanya dukungan dari segenap pihak, teristimewa ucapan terimakasih Kepada Pimpinan sebelumnya Bapak Zainuddin Kalla sehingga Balmon Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar (Balmon Denpasar) mampu menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2019 (**LAKIN 2019**) tepat pada waktunya. Persentase penyerapan anggaran Balmon Denpasar di Tahun Anggaran 2019 yang mencapai angka 98,75% merupakan suatu pencapaian yang membanggakan. Hal ini tidak lepas dari dukungan segala pihak terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balmon Denpasar sebagai instansi yang bertugas dalam mengawasi dan mengendalikan penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Bali.

LAKIN 2019 merupakan bentuk pengungkapan akuntabilitas Balmon Denpasar dari Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019 yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI. Dalam LAKIN 2019 ini dapat dilihat pencapaian-pencapaian Balmon Kelas I Denpasar atas Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam PK Tahun 2019. Hasil pencapaian tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja Balmon Denpasar sebagai wujud komitmen dalam mengemban amanah yang diberikan oleh Ditjen SDPPI Kemkominfo.

LAKIN 2019 diharapkan tidak hanya mampu dijadikan alat ukur keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kinerja atas target-target yang telah ditetapkan, tetapi juga bermanfaat bagi pihak-pihak lainnya yang berkepentingan dalam pengambilan kebijakan di masa yang akan datang.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Om Santhi, Santhi, Santhi, Om.**

Mangupura, Maret 2020
**Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Denpasar**

SUPRIADI, S.H., M.H.



DAFTAR ISI

i

Ringkasan
Eksekutif

vi

Kata Pengantar

vii

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

2

Latar
Belakang

3

Tugas, Fungsi, dan
Struktur Organisasi

6

Potensi dan
Permasalahan
Strategis

7

Sistematika
Pelaporan

BAB II PERJANJIAN KINERJA

10

Rencana Strategis
Tahun 2015-2019

11

Sasaran Program

12

Perjanjian Kinerja
Tahun 2019

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

14

Capaian Kinerja
Organisasi

15

Meningkatnya Layanan
Monitoring, Pengukuran,
Inspeksi, dan Penertiban
Penggunaan Spektrum
Frekuensi Radio serta
Penanganan Gangguan
Frekuensi Radio

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

15

IK-1 Persentase (%)
observasi 22 pita frek
berdasarkan ISR di
Kab/Kota

19

IK-2 Persentase (%)
Jumlah Laporan
Monitoring Frekuensi
Radio dari setiap
stasiun SMFR tetap
dan Transportable

20

IK-3 Persentase (%)
Radio Penyiaran
(Radio FM dan TV)
yang terukur

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

20

IK-4 Persentase (%)
tindak lanjut
penggunaan
frekuensi ilegal

22

IK-5 Persentase (%)
pelaksanaan monitoring
dan penertiban perangkat
telekomunikasi

23

IK-6 Persentase (%)
pelaksanaan inspeksi
sebagai tindak lanjut
validasi data ISR

24

IK-7 Persentase (%)
penyelesaian aduan
gangguan spectrum
frekuensi radio

25

Ik-8 85% Berfungsinya
Perangkat Pendukung
SMFR dan Alat Monitoring/
Ukur Di Upt



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

26

Ik-9 Persentase (%)
Pelaksanaan Sosialisasi
Dan Bimbingan Teknis
Perizinan Frekuensi
Radio Yang Dilaksanakan
Oleh Upt

27

Ik-10 Jumlah Laporan
Penanganan Piutang
Yang Telah Dilimpahkan Ke
KPKNL

28

Ik-11 Jumlah Laporan
Penanganan Tagihan
dan Piutang BHP
Frekuensi Radio

29

Ik-12 Persentase (%)
Pelaksanaan Kegiatan
Ujian Amatir Radio
(Unar) 100%29



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

30

Terwujudnya Pemenuhan
Pelayanan Publik
Perizinan Sfr, Sor,
Dan Penanganan Bhp
Frekuensi Radio

30

Persentase (%) Layanan
Administrasi yang
Dilaksanakan Sesuai dengan
Perencanaan %

35

Nilai Indikator Kinerja
Pelaksanaan Anggaran
(IKPA Score)

38

Kinerja Lainnya



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

45

Perbandingan Capaian
Kinerja Tahun 2018
dan 2019

46

Realisasi Anggaran

49

BAB IV Penutup

51

Lampiran



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang •
Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi •
Potensi dan Permasalahan Strategis •

A LATAR BELAKANG

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas yang dalam penggunaannya harus diawasi dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kepentingan masyarakat banyak. Balmon Denpasar sebagai salah satu UPT Ditjen SDPPI memiliki tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio di Wilayah Provinsi Bali.

LAKIN merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan penyusunan **LAKIN** adalah untuk memberikan informasi yang terukur kepada pemberi mandat (dalam hal ini Ditjen SDPPI) atas pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019. Selain itu **LAKIN** juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mendukung upaya perbaikan berkesinambungan sehubungan dengan peningkatan kinerja.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B TUGAS, FUNGSI & STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balmon Denpasar sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balmon Denpasar menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana dan program.
- Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio.
- Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika.
- Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.
- Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio.
- Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio.
- Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio.
- Pelaksanaan ujian amatir radio.
- Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balmon Denpasar terdiri dari:

1 Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.



2 Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio



3

Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio



4

Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan

STRUKTUR ORGANISASI



SUPRIADI, SH, MH. (IV/B)
Ka. BALMON KELAS I DENPASAR



I NYOMAN SUWETA TENAYA, S.H. (III/d)
KA. BALMON KELAS I DENPASAR



SUPARJA, S.Kom., M.M. (III/d)
KASI SARPEL



I Nyoman Swastama, S.T. (III/b)
I Made Pradnyana S.T. (III/b)
I Ketut Budiana S.T. (III/b)
I Gst. Nyoman Setiawan S.T. (III/b)
Kadek Agus Mahayana, A.Md (II/c)
I Nyoman Bagia Adnyana*
I Wayan Suarjaya*



Komang Eka Budi Wirawan, S.E. (III/c)	Luh Ekarini (II/c)
Ida Ayu Trianisa Wahyuni, S.E. (III/c)	I Putu Mikarsa (II/c)
I Komang Dana Sancaya, S.E. (III/c)	A A Ngurah Arsana (II/a)
I Nyoman Trimerta (III/b)	I Made Raka Arjana (II/a)
Ida Ayu K. Darmaningsih, S.H. (III/b)	Faisal Alamsyah*
I Wayan Adi Sumarta, S.E. (III/a)	Ni Putu Karina P. Sarianti*
Luh Ekarini, SH (III/a)	Rudi Dus Santus*
I Made Rai (II/d)	I Ketut Agus Wirawan*
Angger Yudha Pratama, (II/c)	Syamsul Hadi*
Angger Yuda Pratama (II/c)	



I B MAHENDRA, SH., MH. (IV/a)
KASI PANTIB



Ketut Adi Suryawan (III/c)
Andini Puspitasari, ST (III/a)
Astrid Triana A.Md (II/c)
Yohanes Aditya Nugroho*
Estry Nurya Savitri*

JABATAN FUNGSIONAL



I Nyoman Suada, ST. (IV/a)	Gede Eka Cahyadi, S.T. (III/c)
I N. Agus Mahayana S.Sos, M.H. (III/d)	Bambang Siswanto, S.T. (III/b)
Made Gampil Kariyasa (III/c)	Gede Utama Laksana, S.T. (III/b)
I Wayan Widagda Adnyana (III/c)	Oktaviana Lya Anjansari, S.T. (III/b)

*Staf Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)

C POTENSI & PERMASALAHAN STRATEGIS



Pulau Bali dengan luas 5.780,06 km² terdiri dari 9 (sembilan) Kabupaten/Kota yaitu: Kabupaten Jembrana, Buleleng, Karangasem, Klungkung, Bangli, Gianyar, Tabanan, dan Badung serta Kotamadya Denpasar dengan kepadatan pengguna frekuensi radio yang tersebar dengan merata serta keragaman jenis service radio dan pemanfaatan teknologi yang sangat dinamis untuk memenuhi kebutuhannya.

Bali dengan pesona dan popularitasnya dari sisi alam maupun adat budayanya menjadi magnet yang mampu menarik wisatawan domestik maupun internasional. Sektor pariwisata tersebut secara tidak langsung berdampak pada kepadatan penggunaan perangkat telekomunikasi dan spektrum frekuensi radio. Dimana pemanfaatan sarana telekomunikasi tersebut meliputi berbagai sektor dari pariwisata, adat dan kemasyarakatan, komunikasi seluler, media penyiaran radio dan televisi, terestrial atau satelit, sampai obyek-obyek vital nasional. Hal ini mendatangkan tantangan tersendiri bagi negara dalam melayani, mengawasi dan mengendalikan spektrum frekuensi radio agar dalam pemanfaatannya tidak saling mengganggu antar pengguna yang satu dengan pengguna lainnya.

Balmon Kelas I Denpasar sebagai salah satu dari 35 (tiga puluh lima) UPT Ditjen SDPPI memiliki tugas terkait fungsi pelayanan, pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balmon Denpasar didukung oleh 31 (tiga puluh satu) orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan komposisi seperti yang terlihat pada Daftar Urut Kepangkatan (DUK)– terlampir. Selain didukung oleh SDM yang berkualitas, Balmon Kelas I Denpasar juga didukung alat dan perangkat yang terintegrasi meliputi stasiun monitoring tetap (slave station) yang berada di tiga lokasi yaitu Kuta, Bajera, dan Bangli yang dapat dioperasikan jarak jauh serta dukungan pencari arah sumber pacaran melalui tringulasi ketiga stasiun tersebut. Selain itu terdapat juga perangkat Mobile Monitoring Unit untuk mendapatkan data penggunaan spektrum frekuensi radio secara langsung di lapangan (on the spot) yang juga dilengkapi fitur pencari arah serta perangkat portable dengan spesifikasi yang mumpuni untuk mendapatkan karakteristik pancaran secara detail.

Sebagai penerima amanah dari Ditjen SDPPI, Balmon Kelas I Denpasar harus mendukung program kerja yang menjadi prioritas Ditjen SDPPI yaitu: Big Data, Branding Image, dan Capacity Building. Dalam upaya untuk mendukung terwujudnya program-program tersebut ditemukan beberapa hal yang menjadi permasalahan diantaranya:

- 1 Permasalahan dalam mendukung program “Big Data”**
 - Terbatasnya alokasi band pita VHF yang banyak digunakan oleh lembaga adat (pecalang) di Bali
 - Banyaknya pengguna frekuensi BWA yang melebar sehingga mengganggu alokasi lain seperti BMKG
 - Banyaknya pengguna band maritime yang belum memiliki izin Maritim
 - Melakukan refarming frekuensi band seluler
 - Melakukan MSO (Manual Switch Off)
- 2 Permasalahan dalam mendukung program “Branding Image”**
 - Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundangan Telekomunikasi
 - kesulitan pengajuan izin bagi pengguna frekuensi yang gaptek karena peralihan Proses perizinan frekuensi radio dari manual ke proses online
 - Penyampaian SPP dan ISR yang semula manual menjadi e-licensing
- 3 Permasalahan dalam mendukung program “Capacity Building”**
 - Kurangnya pendidikan SDM yang dapat melaksanakan tugas dilapangan yang tidak sejalan dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat.
 - Penginputan data kepegawaian tidak terupdate di aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG).

D SISTEMATIKA PELAPORAN



Penyusunan LAKIN 2019 Balmon Denpasar berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Ruang Lingkup LAKIN 2019 Balmon Denpasar meliputi:

- Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.
- Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
- Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran.
- Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategis 2015-2019 •
Sasaran Program •
Perjanjian Kinerja Tahun 2019 •

A RENCANA STRATEGIS 2015-2019



Balmon Kelas I Denpasar sebagai UPT Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI Kemkominfo mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2015-2019 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Adapun visi Indonesia Hebat bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika dalam mendukung kebijakan pembangunan nasional di bidang konektivitas adalah **terwujudnya penatakelolaan spektrum frekuensi yang efektif, efisien, dinamis dan optimal serta mendorong penggunaan teknologi inovatif yang memenuhi persyaratan teknis.**

Untuk mendukung terwujudnya visi tersebut, ada sejumlah misi yang diemban oleh Ditjen SDPPI yang akan dilaksanakan oleh unit kerja berdasarkan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu:

- 1 Mewujudkan tatanan spektrum frekuensi radio**
yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis wireless broadband.
- 2 Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional,**
termasuk spektrum frekuensi radio dan slot orbit, mendorong kerja sama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
- 3 Mewujudkan pelayanan spektrum frekuensi radio**
dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat, dan benar secara profesional dan berintegritas.
- 4 Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**
dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika.
- 5 Mewujudkan standar perangkat informatika**
yang mendukung kemandirian teknologi di bidang wireless broadband.
- 6 Mewujudkan kepastian hukum**
di bidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika.
- 7 Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio**
dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.



- 8 Mengembangkan sistem stasiun monitoring spektrum frekuensi radio**
dan sistem monitoring perangkat yang terintegrasi secara nasional.
- 9 Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika**
yang profesional, brintegritas dan diakui dunia internasional.
- 10 Mewujudkan dukungan teknis dan administratif**
yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Ditjen SDPPI.

Visi dan misi Ditjen SDPPI tersebut diturunkan menjadi visi dan misi Balmon Kelas I Denpasar sebagai satuan kerja (Satker) dibawah pembinaan Ditjen SDPPI.

Visi Balmon Kelas I Denpasar "MENJADI UPT TERDEPAN DALAM PELAYANAN BIDANG SPECTRUM FREKUENSI RADIO"

Misi

- Meningkatkan kualitas proses perijinan e-licensing
- Meningkatkan efektivitas penggunaan sarana dan prasarana monitoring
- Mensupport big data di bidang spektrum frekuensi radio
- Meningkatkan kinerja sumber daya manusia
- Optimalisasi pengendalian dan pengawasan penggunaan spektrum
- Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait

B SASARAN PROGRAM



Sasaran program yang akan dicapai oleh Ditjen SDPPI, yaitu:

- Tersedianya infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta pengembangan ekosistem TIK**
yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia dengan Indikator Kinerja Utama, yaitu persentase (%) ketersediaan tambahan spektrum frekuensi sebesar 350MHz untuk mobile broadband.
- Terwujudnya pelayanan publik di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika**
yang profesional, berintegritas, dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dengan dua indikator utama yaitu : indeks kepuasan masyarakat dan indeks integritas terhadap pelayanan publik perijinan yang diberikan oleh Ditjen SDPPI.



C PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Perjanjian Kinerja (PK) merupakan wujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dalam hal ini, pemberi amanah adalah Ditjen SDPPI sedangkan penerima amanah adalah Balmon Kelas I Denpasar. PK disusun untuk menciptakan tolak ukur penilaian atas kinerja penerima amanah sehingga dapat dilakukan evaluasi atas keberhasilan/kegagalan pencapaian unit kerja penerima amanah atas indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Adapun PK Tahun 2019 antara Ditjen SDPPI dengan seluruh UPT dapat disajikan pada table berikut ini :

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target		Realisasi
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban, serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1 Presentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/Kota	80,00	%	100,00
		2 Jumlah Laporan Monitoring Frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan Transportable	12,00	Laporan	12,00
		3 Persentase stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur	35,00	%	85,00
		4 Persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal	50,00	%	100,00
		5 Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	1,00	Laporan	1,00
		6 Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85,00	%	100,00
		7 Persentase penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio	95,00	%	100,00
		8 85% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UOT	100	%	155
		9 Persentase pelaksanaan sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	100	%	100
		10 Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4	Laporan	4
		11 Jumlah Laporan Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio	12	Laporan	12
		12 Persentase Pelaksanaan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)	100	%	100
2	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien, dan efektif	1 Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100	%	100
		2 Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA Score)	94	%	96,69

► Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LAKIN 2019 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja Organisasi •
Kinerja Lainnya •
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dan 2019 •
Realisasi Anggaran •

A

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2019 adalah sebagai berikut :

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target		Realisasi
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban, serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1 Presentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/Kota	80,00	%	100,00
		2 Jumlah Laporan Monitoring Frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan Transportable	12,00	Laporan	12,00
		3 Persentase stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur	35,00	%	85,00
		4 Persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal	50,00	%	100,00
		5 Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	1,00	Laporan	1,00
		6 Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85,00	%	100,00
		7 Persentase penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio	95,00	%	100,00
		8 85% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UOT	100	%	155
		9 Persentase perlaksanaan sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	100	%	100
		10 Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4	Laporan	4
		11 Jumlah Laporan Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio	12	Laporan	12
		12 Persentase Pelaksanaan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)	100	%	100
2	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien, dan efektif	1 Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100	%	
		2 Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA Score)	94	%	96,69

1 MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, DAN PENERTIBAN PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO SERTA PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO.



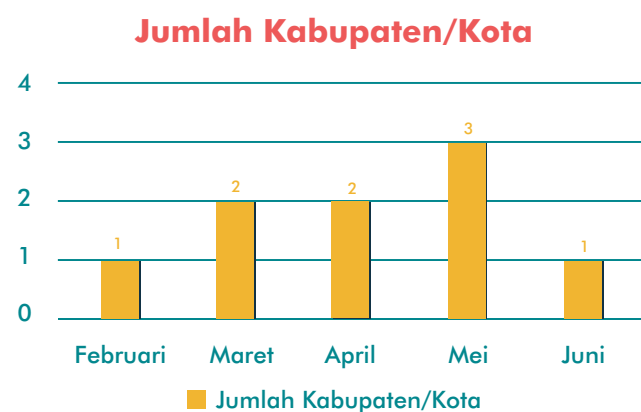
A IK-1 PERSENTASE (%) OBSERVASI 22 PITA FREKUENSI DAN MONITORING FREKUENSI BERDASARKAN ISR DI KAB/KOTA

Observasi Monitoring dimaksudkan untuk memotret penggunaan pita frekuensi pada suatu waktu tertentu di wilayah tertentu. Data pengamatan pendudukan spektrum ferkuensi radio (occupancy) menjadi sangat penting untuk pembangunan peta pemanfaatan spektrum frekuensi radio (spectrum mapping). Observasi Monitoring dilakukan terhadap 22 pita frekuensi sebagai berikut:

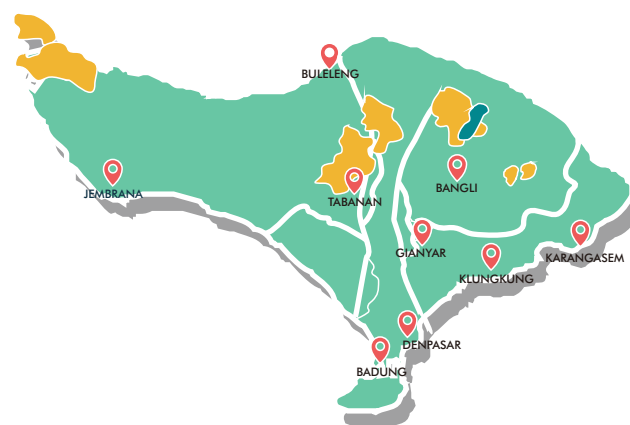
No	Range Frekuensi		Pita
	Start	Stop	
1	0,479	0,5265	Maritim & Marabahaya
2	0,535	1,6065	Radio AM
3	2,1735	2,1905	Marabahaya & Panggilan
4	6,55	6,765	Penerbangan HF 6 Mhz
5	11,175	11,4	Penerbangan HF 11 Mhz
6	87,5	108	Radio FM

No	Range Frekuensi		Pita
	Start	Stop	
7	108	137	Penerbangan VHF
8	150	174	Konsesi dan Maritim VHF
9	174	230	Televisi VHF, DAB
10	230	430	Tetap, Bergerak, Marabahaya
11	430	470	Konsesi, Hankam, Seluler 450
12	478	806	Televisi UHF
13	806	880	Trunking, Selular 800
14	880	960	Selular 900
15	1400	1520	Potensi Broadband 1400
16	1710	1880	Selular 1800
17	1800	1920	Potensi Broadband 1900
18	1920	2170	Selular 2100
19	2300	2400	BWA 2,3 Ghz
20	2500	2690	Broadband, Siaran Satelit
21	3300	3400	BWA 3,3 Ghz
22	5140	5925	Potensi Broadband 5 GHz

Terkait hal tersebut, Balmon Denpasar telah dapat memonitor keseluruhan kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali yang dapat dirampungkan dalam 5 (lima) bulan dengan waktu pelaksanaan untuk masing-masing kabupaten/kota sebagai berikut :

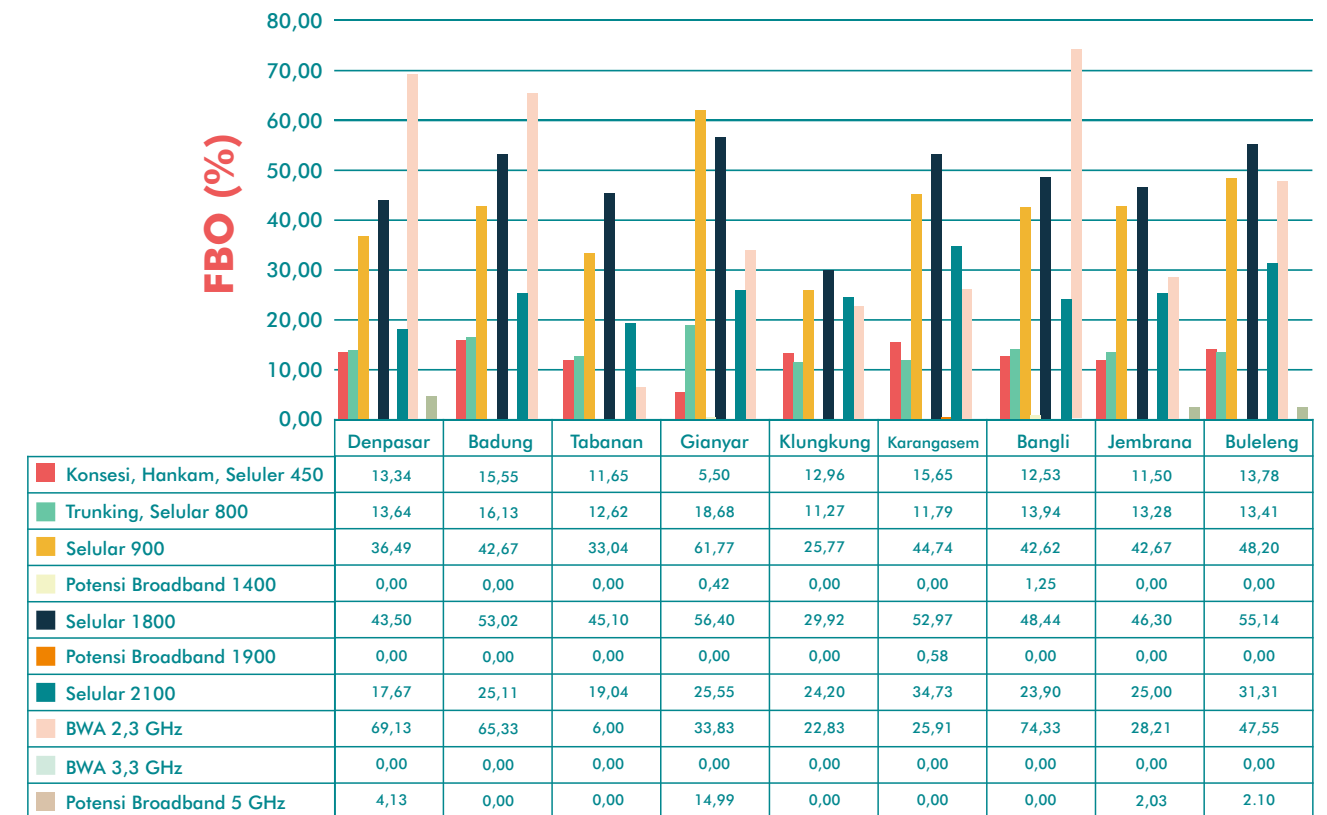


Dimana lokasi dilakukannya monitoring tersebut adalah sebagai berikut :



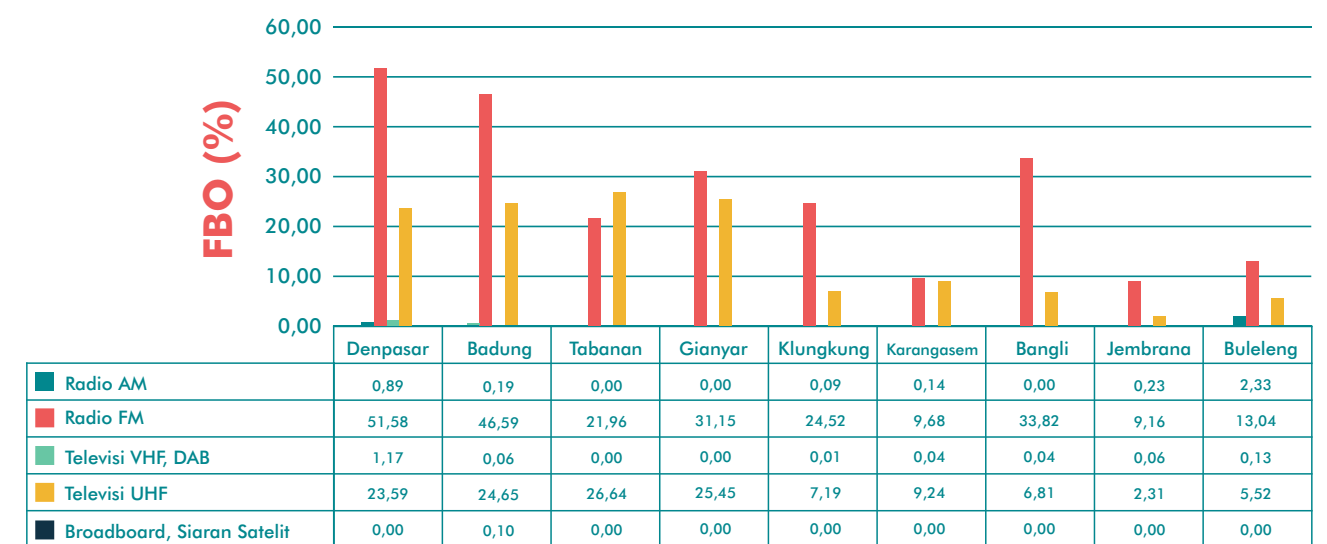
Dari 22 (dua puluh dua) target PK tersebut dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) kelompok besar dengan hasil pendudukan sebagai berikut:

1 Komunikasi Seluler dan Potensi Broadband



Dari grafik diatas terlihat bahwa pemanfaatan pita seluler cukup merata di seluruh kabupaten/ kota yang memanfaatkan pita **450, 800, 900, 1800, 2100, dan 2300 Mhz**. Sedangkan untuk potensi broadband di pita **1400, 1900, dan 5000 Mhz** dinyatakan CLEAR.

2 Penyiaran

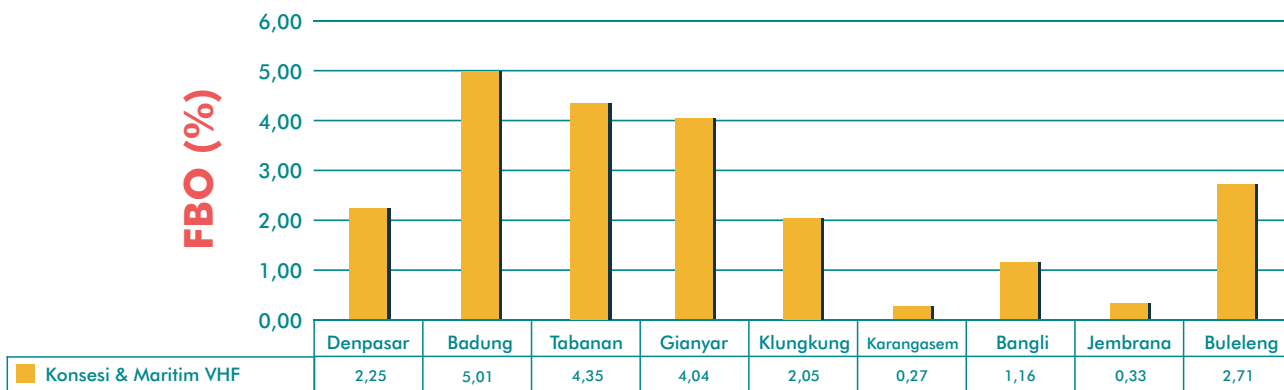


Dari grafik diatas tergambar bahwa untuk pita penyiaran khususnya Radio FM dan Televisi UHF cukup merata di Provinsi Bali.

3 Maritim, Marabahaya dan Penerbangan

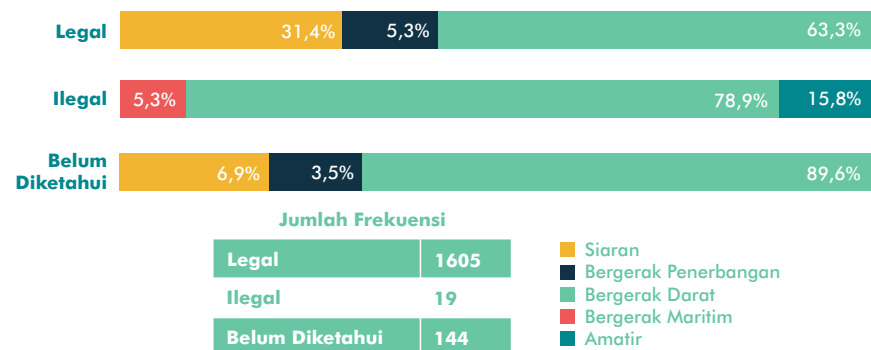


4 Konsesi, dan Maritim VHF



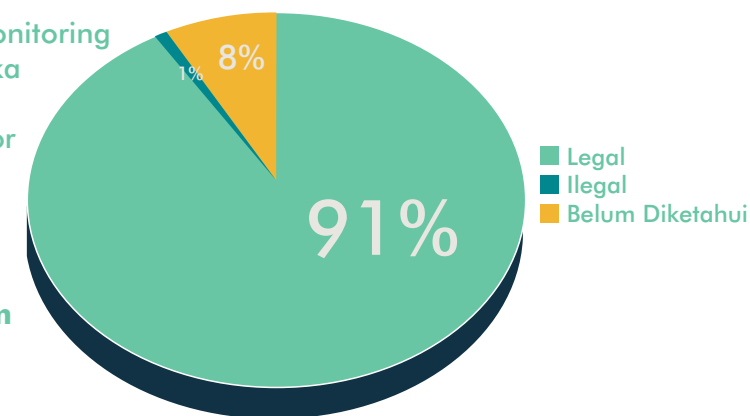
Selain Observasi Monitoring terhadap 22 (dua puluh dua) pita tersebut, dilakukan juga Observasi Monitoring terhadap pita-pita lainnya dengan rekapitulasi secara keseluruhan hasil observasi monitoring selama Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

Rekapitulasi Observasi Monitoring Tahun Anggaran 2019



Siaran
 Bergerak Penerbangan
 Bergerak Darat
 Bergerak Maritim
 Amatir

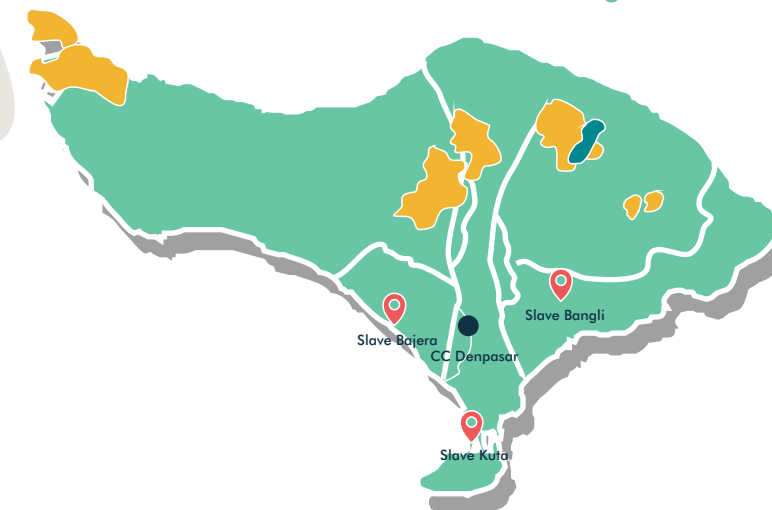
Dari hasil rekapitulasi hasil observasi monitoring tersebut, terdapat 6 (enam) klasifikasi jika dipandang dari sisi legalitasnya dimana yang menjadi prioritas bagi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar adalah menjaga pengguna **legal (91%)** agar tidak mengalami gangguan atau kendala yang diakibatkan oleh pengguna **yang belum diketahui (8%) dan ilegal (1%)**.



B IK-2 LAPORAN MONITORING FREKUENSI RADIO DARI SETIAP STASIUN SMFR TETAP DAN TRANSPORTABLE



Kegiatan monitoring frekuensi radio terhadap 22 pita frekuensi dilakukan setiap bulan selama setahun menggunakan stasiun monitoring frekuensi radio tetap. Balai monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar memiliki 3 (tiga) stasiun monitoring frekuensi radio tetap dimana lokasi stasiun tersebut adalah sebagai berikut:



Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar melakukan observasi monitoring menggunakan stasiun CC Denpasar yang berada di Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio. Stasiun CC Denpasar terhubung ke 3 (tiga) slave yang berada di Kuta, Bajera, dan Bangli. Balai Monitor Spektrum Frekuensi telah melakukan monitoring menggunakan stasiun tetap setiap bulan selama setahun sehingga dihasilkan 12 laporan untuk tahun anggaran 2019.

C IK-3 PRESENTASE STASIUN RADIO PENYIARAN (RADIO FM DAN TV) YANG TERUKUR

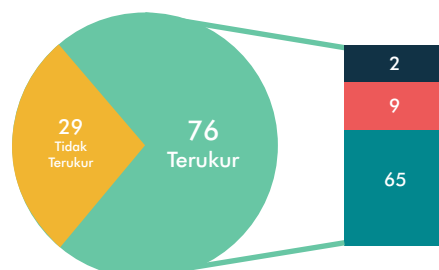


Kegiatan pengukuran parameter teknis stasiun radio diarahkan untuk mengukur kualitas pancaran bandwidth, kecuali dalam rangka pengukuran uji coba/kajian sesuai ketentuan yang berlaku. Prioritas pengukuran dilakukan di daerah padat pengguna, khususnya pada wilayah yang menjadi lintasan pesawat. Setiap temuan ketidaksesuaian wajib ditindaklanjuti dan dipastikan kembali bahwa semua dinas siaran yang diukur telah sesuai dengan ISR yang dimiliki.

Pengukuran Stasiun Radio Penyiaran

76 Jumlah Stasiun Radio Terukur

20 TV
56 Radio



61,90% Stasiun Radio Terukur Patuh dari Total ISR Penyelenggara Siaran

■ Off Air ■ Melakukan Pelanggaran ■ Patuh

Dari info diatas terlihat bahwa, untuk Tahun Anggaran 2019 dengan 10 (sepuluh) paket kegiatan pengukuran yang diselesaikan dalam 5 (lima) bulan, dimana 2 (dua) paket digunakan untuk melakukan pengukuran Televisi Siaran dan 8 (delapan) paket untuk pengukuran Radio Siaran, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar mampu mengukur sebanyak 76 (tujuh puluh enam) dari 105 (seratus lima) ISR penyiaran.

Dari 76 (tujuh puluh enam) stasiun terukur tersebut, terukur sebanyak 20 (dua puluh) televisi siaran dan 56 (lima puluh enam) radio siaran. Untuk tingkat kepatuhan stasiun penyiaran dari stasiun terukur, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar mampu mencapai target kepatuhan stasiun siaran terukur terhadap ISR sebesar 61,90% dari target yang ditetapkan sebesar 35%.

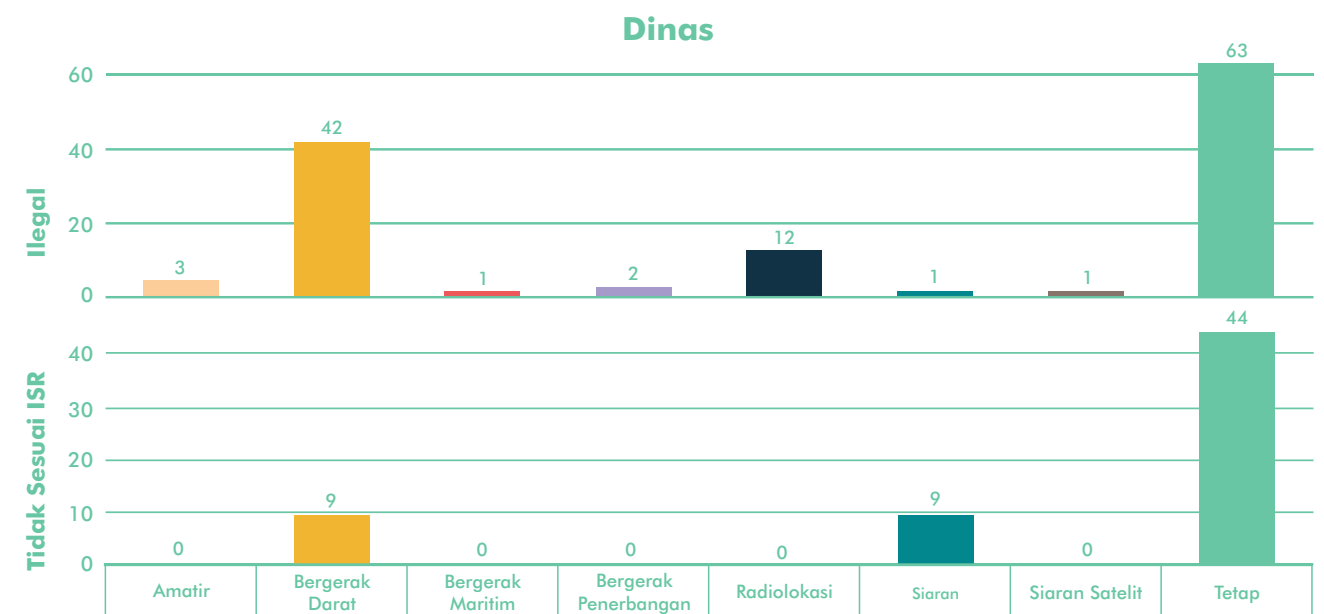
Untuk penyelenggara penyiaran yang melakukan pelanggaran (9 stasiun) diberikan surat peringatan dan dimasukkan dalam indikator kinerja ke-4.

D IK-4 PERSENTASE (%) TINDAK LANJUT PENGGUNAAN FREKUENSI ILLEGAL

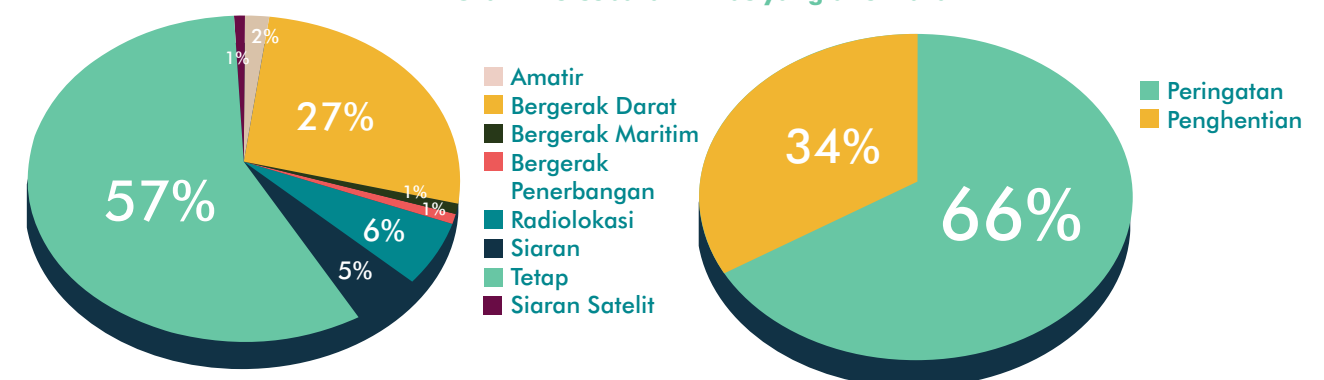
Dalam fungsinya sebagai pengawas dan pengendali dalam penggunaan spektrum frekuensi radio di Wilayah Provinsi Bali, Balmon Denpasar harus memastikan bahwa sumber daya spektrum frekuensi radio digunakan secara benar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bentuk pelaksanaan kegiatan terkait hal tersebut adalah kegiatan penertiban.



Dari hasil identifikasi pada kegiatan Observasi Monitoring, Pengukuran Parameer Teknis Televisi dan Radio Siaran, serta Penanganan Gangguan dimana terdapat pengguna ilegal maupun tidak sesuai izin 81 (delapan puluh satu), telah dilakukan tindakan penertiban dalam bentuk Peringatan maupun Penghentian secara langsung dengan perincian sebagai berikut:

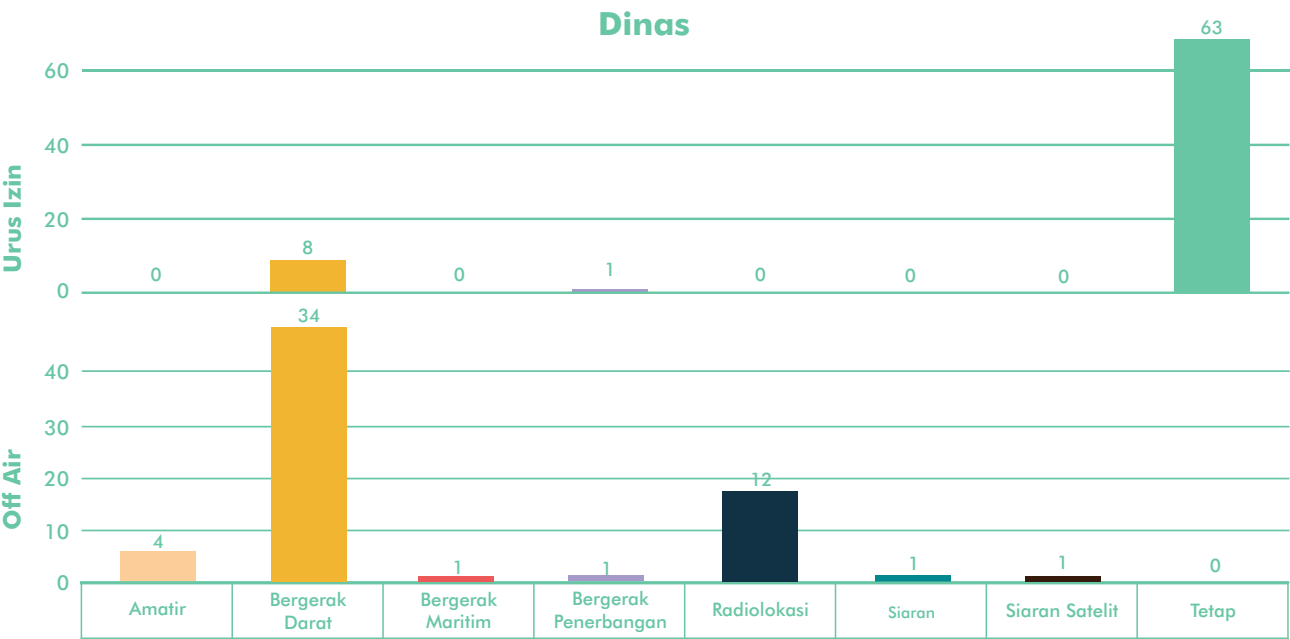


Grafik Persebaran Dinas yang ditertibkan



Dari 188 (seratus delapan puluh delapan) telah dilakukan tindakan penertiban dimana sebanyak 66% dilakukan tindak peringatan dan 34% berupa tindak penghentian secara langsung

Setelah melakukan kegiatan penertiban, dilanjutkan dengan kegiatan tindak lanjut hasil penertiban. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan penertiban frekuensi radio di wilayah kerja Balmon Denpasar. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi : koordinasi hasil penertiban, pemberkasan perkara, dan melaksanakan gelar perkara yang di koordinir oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balmon Denpasar yang berkoordinasi dengan rekan-rekan dari kepolisian dan kejaksaan serta instansi yang terkait lainnya.



Grafik Hasil Tindak Lanjut Penggunaan Frekuensi Ilegal

Dari sekian pengguna ilegal dan ataupun tidak sesuai ijin, terdapat 1 (satu) pengguna yang belum mematuhi aturan dan mengulangi pelanggaran sehingga dengan alat bukti yang dimiliki Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar dari hasil observasi monitoring, hasil penertiban, dan hasil koordinasi dengan berbagai pihak, maka pengguna tersebut dapat diajukan sampai P-21. Sampai saat ini berkas dinyatakan lengkap dan menunggu keputusan pengadilan.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat mewujudkan kepatuhan para pengguna spektrum frekuensi radio menuju tertib penggunaan spektrum frekuensi radio yang bebas interferensi.

E IK-5 PELAKSANAAN MONITORING DAN PENERTIBAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

Kegiatan monitoring perangkat telekomunikasi bertujuan untuk mengawasi peredaran perangkat telekomunikasi yang diperdagangkan, dibuat, dimasukkan, dan atau digunakan di wilayah Negara Republik Indonesia. Perangkat telekomunikasi yang tidak tersertifikasi berpotensi menimbulkan interferensi sehingga perlu adanya pengendalian. Hasil kegiatan monitoring perangkat telekomunikasi dimana apabila ditemukan adanya perangkat yang tidak tersertifikasi atau ilegal, maka dilakukan tindakan penertiban. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar melaksanakan kegiatan observasi monitoring perangkat telekomunikasi bersamaan dengan observasi monitoring spektrum frekuensi radio. Dalam kegiatan observasi tersebut, tim observasi mendatangi toko-toko yang

menjual perangkat telekomunikasi dan mencuplik beberapa perangkat dengan rincian sebagai berikut:

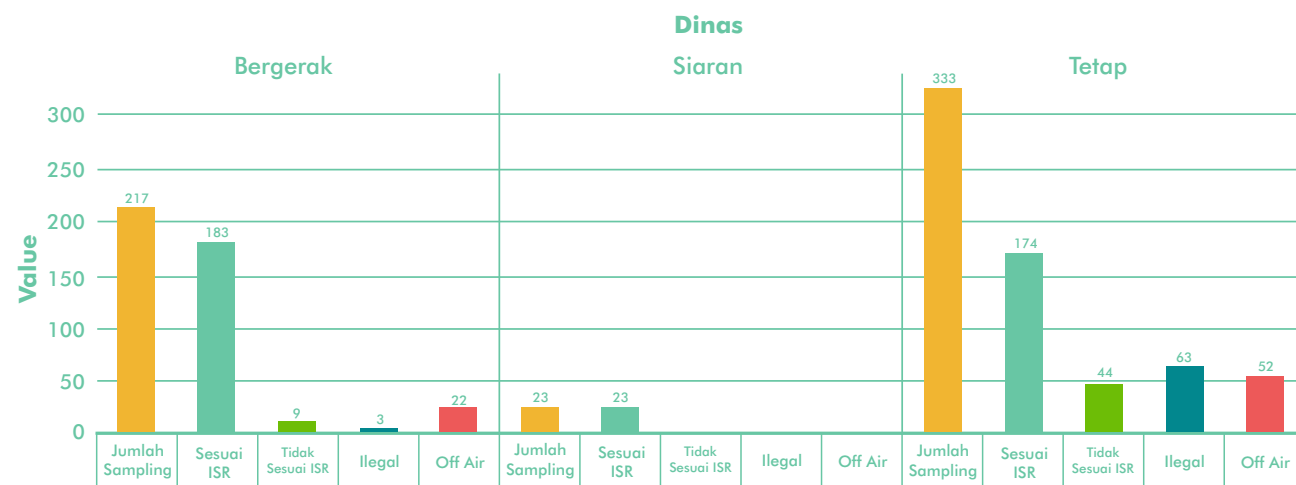
7	Kegiatan Monitoring Perangkat
54	Perangkat Termonitor
100%	Perangkat Bersertifikat

Dari info diatas terlihat bahwa dari 54 (lima puluh empat) perangkat yang telah dimonitor, semua perangkat bersertifikat SDPPI artinya perangkat tersebut sudah melewati proses pengujian oleh balai uji tersertifikasi.

F IK-6 PRESENTASE (%) PELAKSANAAN INSPEKSI SEBAGAI TINDAK LANJUT VALIDASI DATA ISR



Kegiatan inspeksi bertujuan untuk memeriksa penggunaan frekuensi yang memiliki ISR apakah sudah digunakan sesuai peruntukannya. Hasil kegiatan inspeksi ini apabila ditemukan pengguna yang tidak sesuai izin, akan diberikan peringatan untuk menyesuaikan parameter teknis sesuai izin yang diberikan. Berikut rincian kegiatan inspeksi yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar tahun anggaran 2019:



Grafik Hasil Tindak Lanjut Penggunaan Frekuensi Ilegal

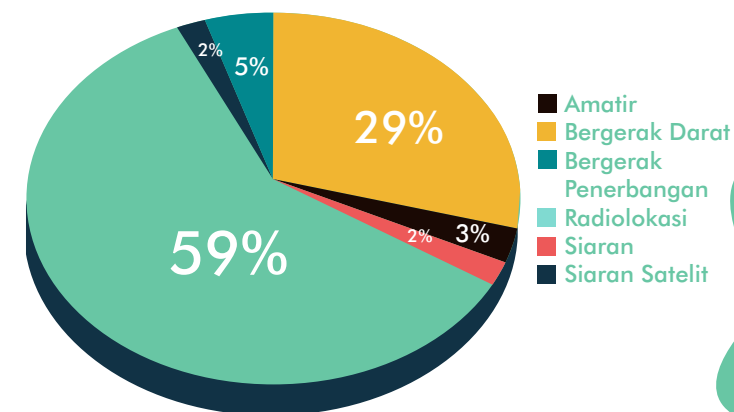
Dapat dilihat dari table diatas, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar telah menginspeksi sebanyak 573 (lima ratus tujuh puluh tiga) pengguna frekuensi radio berizin dengan hasil semua pengguna telah menggunakan frekuensi radio sesuai peruntukannya.

G IK-7 PRESENTASE (%) PENYELESAIAN ADUAN GANGGUAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO



Penanganan gangguan merupakan salah satu komitmen dari lembaga penerbit perizinan untuk memberikan perlindungan agar pemegang izin dapat mengoptimalkan penggunaan frekuensi sesuai tujuannya. Kegiatan penanganan gangguan meliputi proses identifikasi dan menemukan sumber pancaran stasiun pengganggu dan memberikan perlindungan terhadap pengguna frekuensi radio yang berijin.

Selama tahun 2019, Balmon Denpasar menerima 41 (empat puluh satu) aduan gangguan dengan rincian sebagai berikut :

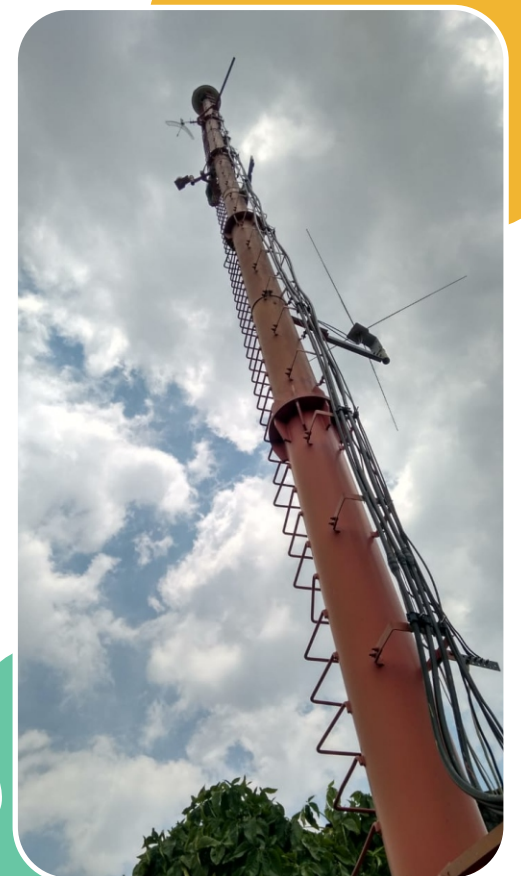


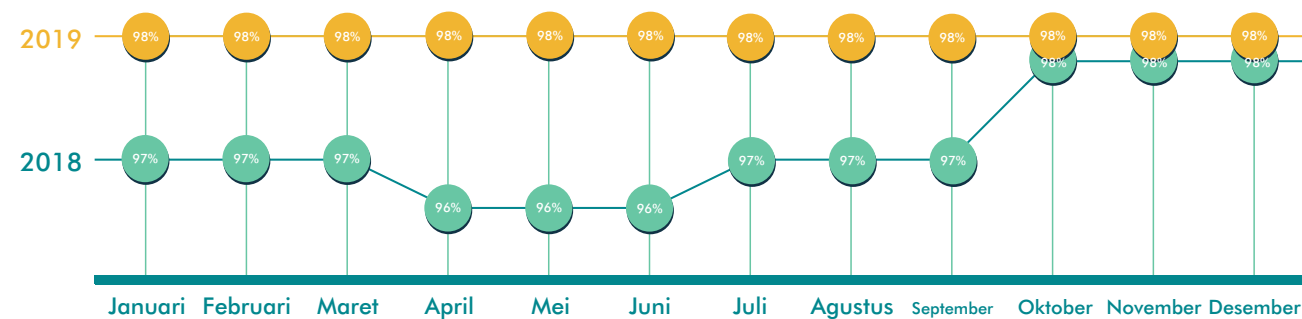
Hasil grafik di atas menunjukkan aduan gangguan spektrum frekuensi radio terselesaikan 100%.

H IK-8 85% BERFUNGSIONYA PERANGKAT PENDUKUNG SMFR DAN ALAT MONITORING/UKUR DI UPT

Balmon Kelas I Denpasar memiliki 2 (dua) jenis stasiun SPFR yaitu fixed station (terdiri stasiun kontrol dan tiga stasiun monitor yang difungsikan sebagai stasiun slave) dan mobile station. Stasiun Kontrol berada di Kantor Balmon Kelas I Denpasar, sedangkan ketiga stasiun slave berada di Kuta, Bangli dan Bajera. Peralatan SFR baik fixed stasiun maupun mobile stasiun merupakan pendukung utama dari tupoksi Balmon SFR kelas I Denpasar, sehingga pemeliharaan dan perawatan wajib untuk dilakukan untuk mendukung hal tersebut.

Pemeliharaan SPFR selain dilakukan secara periodik oleh Balmon Denpasar, pemeliharaan juga dilakukan oleh pihak ketiga sesuai kontrak kerja yang dibuat oleh Ditjen SDPPI. Pengecekan yang dilakukan adalah memeriksa kondisi pendingin ruangan, grounding, tower, ruang perangkat, penerangan, perangkat dan jaringan. Jenis pemeliharaan yang dilakukan adalah pemeliharaan bulanan dengan menggunakan form checklist bulanan. Pemeliharaan perangkat monitoring dilakukan di kantor Balmon serta di lokasi stasiun slave, selain itu juga rutin dilakukan kalibrasi untuk beberapa perangkat.





Grafik persentase kondisi baik perangkat SPFR Tahun 2019 dan 2018

IK-9 PERSENTASE (%) PELAKSANAAN SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS PERIZINAN FREKUENSI RADIO YANG DILAKSANAKAN OLEH UPT



Pelaksanaan Sosialisasi pada tahun 2019 dengan Tema "Simakrama Efektivitas pemanfaatan frekuensi radio oleh Desa Adat" dilaksanakan di 3 (tiga) lokasi yaitu:

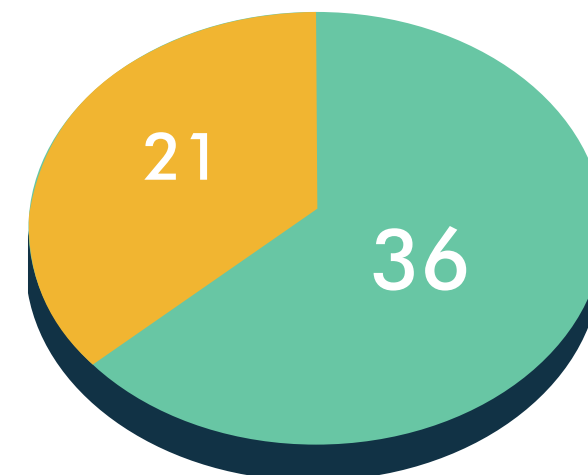
- 1 Kabupaten Karangasem**
Rabu, 24 April 2019 di Wantilan Kantor Bupati Karangasem
- 2 Kabupaten Klungkung**
Kamis, 25 April 2019 di Ruang Rapat Niti Praja Kantor Bupati Klungkung
- 3 Kabupaten Gianyar**
Jum'at, 26 April 2019 di Ruang Rapat Kantor Layanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar (Gedung Pertemuan UPTD Tenaga Kerja Kabupaten Gianyar)

Simakrama Efektifitas pemanfaatan penggunaan frekuensi radio oleh Desa Adat ". Simakrama adalah dialog atau diskusi sesama para tokoh adat dan jajaran pemerintah terkait untuk mencari solusi adanya masalah atau kendala dalam komunitas di lingkungan desa adat dalam hal ini tentang ketidakteraturan atau crowdednya pemakaian perangkat Repeater yang berdampak menimbulkan gangguan dan akhirnya akan mengarah pada konflik sosial. Dalam hal ini dialog tentang bagaimana mewujudkan efektivitas penggunaan spektrum frekuensi radio oleh desa adat. Pelaksanaannya dilakukan on the spot di tiga kabupaten yaitu Kabupaten Karangasem, Klungkung, dan Gianyar.

Kegiatan ini memberi penjelasan dan pemahaman selain meminta dukungan dan persetujuan pemerintah daerah dan para tokoh adat untuk melakukan pengaturan efektivitas dan efisiensi penggunaan Perangkat RPU existing dgn prinsip dpt mengcover seluruh wilayah sesuai kebutuhan komunitas pecalang juga bahwa dgn terbatasnya SDA spektrum frekuensi radio serta padatnya Penggunaan frekuensi radio band VHF d wilayah Bali maka perlunya peran masyarakat terhadap dampak penggunaan frekuensi radio tidak berizin yg digunakan oleh sebagian besar pecalang Desa Adat, serta peran penting kecamatan maupun kabupaten dengan harapan dpt mengakomodir pengajuan Izin Radio oleh Pecalang Desa adat tsb. Bila hal itu terlaksana tanpa hambatan maka secara tidak langsung dapat menciptakan keteraturan, efektivitas, efisiensi dan tidak menimbulkan interferensi dalam pemanfaatan penggunaan frekuensi radio di wilayah Provinsi Bali.

J IK-10 JUMLAH LAPORAN PENANGANAN PIUTANG YANG TELAH DILIMPAHKAN KE KPKNL

Balai Monitor SFR kelas I Denpasar melalui seksi Sarana dan pelayanan telah melakukan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP Frekuensi Radio selama tahun anggaran 2019, dengan hasil rekalisasi sebagai berikut :



■ Piutang
■ Lunas

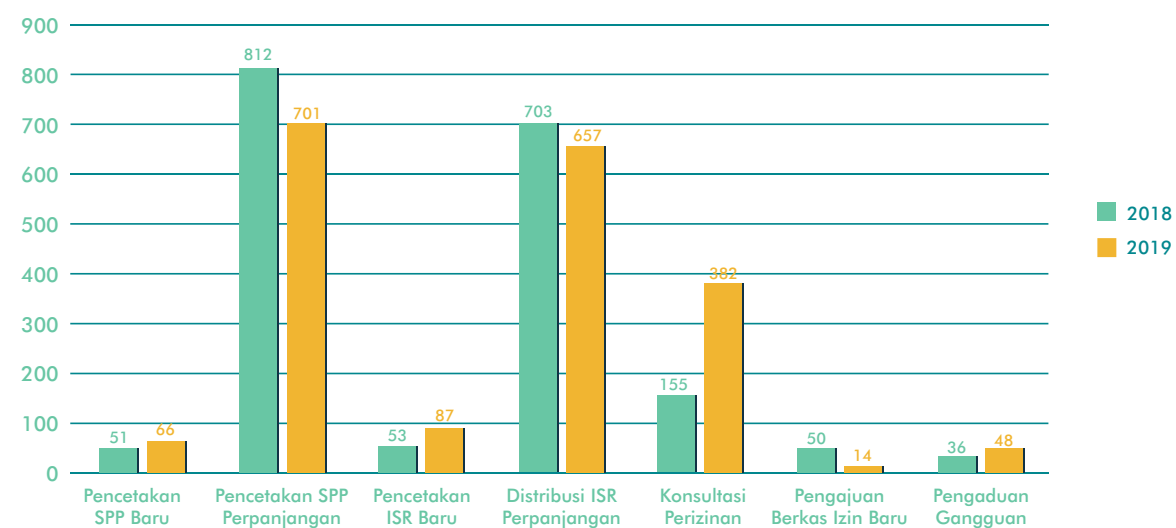
Tabel 4
Perbandingan Piutang BHP tahun 2019



K IK-11 JUMLAH LAPORAN PENANGANAN TAGIHAN DAN PIUTANG BHP FREKUENSI RADIO



Seksi Sarana dan Pelayanan pada tahun 2019 telah melakukan pelaporan penanganan tagihan piutang rutin BHP frekuensi radio secara rutin setiap bulan (12 laporan). Selain pelaporan BHP, Tugas Seksi Sarana dan pelayanan di luar tugas pokok dan fungsi adalah membantu tugas Ditjen SDDPI dalam rangka memberikan bantuan konsultasi perijinan kepada klien maupun calon klien untuk persyaratan, petunjuk pengisian formulir permohonan perijinan, pencetakan SPP, serta pendistribusian SPP dan ISR serta menerima pengaduan gangguan. Pelayanan dilakukan baik secara online maupun offline melalui loket layanan di balmon Kelas I Denpasar setiap hari selama jam kerja. Loket layanan dijaga oleh 3 orang PNS seksi sarana dan pelayanan dan dibantu oleh pegawai honorer.

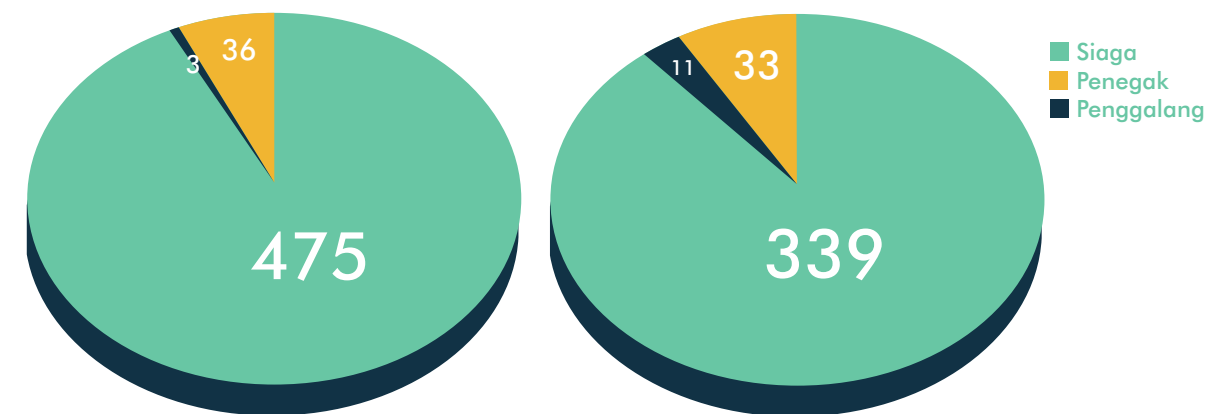


Grafik Perbandingan Kinerja di Pelayanan tahun 2018 dan 2019

L IK-12 PERSENTASE (%) PELAKSANAAN KEGIATAN UJIAN AMATIR RADIO (UNAR) 100%



Untuk meningkatkan pemenuhan kewajiban bagi pengguna frekuensi radio untuk memiliki izin, Balmon Kelas I Denpasar menyelenggarakan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) yang merupakan persyaratan untuk mendapatkan Izin Amatir Radio (IAR). Kewajiban penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 02 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Amatir Radio. Tahun 2019 Balmon Kelas II Denpasar telah melaksanakan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) pada di Kotamadya Denpasar.



Tabel 3. Perbandingan Pelaksanaan UNAR 2018 dan UNAR 2019

2 TEWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO YANG BERSIH, EFISIEN, DAN EFEKTIF



A PERSENTASE (%) LAYANAN ADMINISTRASI YANG DILAKSANAKAN SESUAI DENGAN PERANCANAAN %

Layanan Administrasi merupakan suatu bentuk dukungan yang memberikan kemudahan pada satuan kerja dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut Balmon Denpasar melaksanakan layanan administrasi dengan rincian sebagai berikut:

1 Perencanaan

Kegiatan perencanaan diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yakni:

A. Penganggaran, RKAK/L, DIPA , Revisi

Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar menyusun rencana program kerja tahunan dengan total pagu dalam DIPA Rp 11.606.160.000 (sebelas milyar enam ratus enam juta seratus enam puluh ribu rupiah) yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp 5.662.687.000,00 (49%) dan PNPB sebesar Rp 5.943.473.000,00 (51%). Anggaran tersebut dapat diklasifikasikan menjadi:

Belanja Pegawai : Rp 3.793.507.000,00
Belanja Barang : Rp 7.356.228.000,00
Belanja Modal : Rp 456.425.000,00

Adapun rincian anggaran TA 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Uraian Kegiatan	Pagu	Target
1	Layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumber daya pos dan informatika Balmon Kelas I Denpasar	Rp 1.291.890.000,00	55 Layanan
2	Layanan penyelesaian penanganan gangguan Balmon Kelas I Denpasar	Rp 297.000.000,00	
3	Dukungan layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio UPT Ditjen	Rp 2.656.518.000,00	
4	Layanan internal (overhead)	Rp 456.425.000,00	1 Layanan
5	Layanan perkantoran	Rp 6.904.327.000,00	1 Layanan

Selama Tahun Anggaran 2019 terjadi 5 (lima) kali revisi DIPA. Adapun penjelasan revisi tersebut yaitu:

Revisi ke-1

Alasan revisi adalah adanya kesalahan pembebanan akun belanja sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Ditjen SDPPI Nomor: 200/DJSDPPI.1/PL.01.04/01/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Instruksi Pengadaan Barang/Jasa Belanja Modal UPT TA 2019 dimana MAK semula 3053.951.998.522131 (Belanja Jasa Konsultan) berubah menjadi 3053.951.998.533115

(Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 01 adalah 15 Februari 2019.

Revisi ke-2



Alasan revisi adalah adanya perubahan pemangku jabatan Kepala Balai yang mengakibatkan perubahan pejabat perbendaharaan (dalam hal ini Kuasa Pengguna Anggaran) berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 687 Tahun 2019 tentang Penggantian Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika. KPA yang semula dijabat oleh Ir. Zainuddin Kalla, M.Si menjadi Supriadi, S.H., M.H. Tanggal terbit DIPA Revisi ke 02 adalah 31 Juli 2019.

Revisi ke-3

Revisi ini dilakukan di Tingkat Direktorat Jenderal Anggaran melalui unit Eselon I Ditjen SDPPI Kemkominfo. Revisi terkait penambahan pagu pada Output 994.001 (Belanja Pegawai) pada DIPA Balmon SFR Kelas I Denpasar sebesar Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sehingga menyebabkan perubahan pada total pagu anggaran yang semula berjumlah Rp 11.306.160.000,- (sebelas milyar tiga ratus enam juta seratus enam puluh ribu rupiah) menjadi Rp 11.606.000.000,- (sebelas milyar enam ratus enam juta seratus enam puluh ribu rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 03 adalah 24 Oktober 2019.

Revisi ke-4

DIPA Revisi ke 04 terbit pada tanggal 29 Oktober 2019. DIPA ini terbit karena terjadi kesalahan pada sistem aplikasi **satudja** Kemenkeu yang menyebabkan adanya **kesalahan pemaparan pada halaman III DIPA Revisi 03**.

Revisi ke-5

Revisi ini terkait adanya pergeseran antar akun Belanja Pegawai dalam komponen 001 berupa penambahan pagu sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) pada MAK 3053.994.001.511124 (Belanja Tunjangan Fungsional PNS) yang semula bernilai

Rp 41.645.000,- (empat puluh satu juta enam ratus empat puluh lima ribu rupiah) menjadi Rp 42.145.000,- (empat puluh dua juta seratus empat puluh lima ribu rupiah) dan MAK 3053.994.001.511125 (Tunjangan PPh PNS) yang semula bernilai Rp 2.000.000,- (dua juta rupiah) menjadi Rp 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah) serta pengurangan pagu sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) pada MAK 3053.994.001.512211 (Belanja Uang Lembur) dimana semula bernilai Rp 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) menjadi Rp 29.000.000,- (dua puluh sembilan juta rupiah). Tanggal terbit DIPA Revisi ke 05 adalah 22 November 2019.

B. Pelaksanaan/Penyerapan melalui kegiatan yg telah direncanakan

Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar menyusun rencana program kerja tahunan dengan total pagu dalam DIPA Rp 11.606.160.000 (sebelas milyar enam ratus enam juta seratus enam puluh ribu rupiah) yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp 5.662.687.000,00 (49%) dan PNBP sebesar Rp 5.943.473.000,00 (51%). Anggaran tersebut dapat diklasifikasikan menjadi:

- Kegiatan ini meliputi :
- Pelaporan realisasi anggaran setiap bulannya pada aplikasi SMART DJA, e-monev Bappenas, dan SiPinter Kominfo.
 - Membuat Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Anggaran berupa LPJ bendahara (dengan aplikasi SAS).

1 Ketatausahaan dan Rumah Tangga

Kegiatan perencanaan diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yakni:

A. Ketatausahaan

- Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi/pengelolaan surat masuk, surat keluar dan arsip lainnya dalam bentuk hard copy maupun soft copy.
- Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2019 sebanyak 685 surat
 - Surat keluar selama periode bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 sebanyak 753 surat dan Surat Tugas sebanyak 383 surat dan Surat Keputusan sejumlah 38 surat.



B. Kerumahtanggaan



- Kegiatan kerumahtanggaan sehubungan dengan pengelolaan:
- a. Kebutuhan operasional dan non operasional yang menunjang pelaksanaan rutinitas perkantoran baik yang bersifat teknis maupun administratif seperti belanja keperluan pokok, pengadaan ATK, penyediaan BBM dan pemenuhan Daya Tahan Tubuh Pegawai yang dilaksanakan rutin setiap bulannya guna mendukung optimalisasi pelaksanaan kinerja pegawai.
 - b. Sarana dan Prasarana Kantor yang meliputi Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor termasuk di dalamnya menjaga kebersihan dan keamanan kantor, pemeliharaan perlengkapan kantor serta peralatan rumah tangga kantor serta pemeliharaan kendaraan operasional kantor. Untuk mendukung kegiatan tersebut Balmon Denpasar memperkerjakan 7 (tujuh) orang Tenaga Kebersihan, 8 (delapan) orang tenaga keamanan, dan 3 (tiga) orang pengemudi yang di kontrak secara swakelola.
 - c. Pengadaan Barang dan Jasa yang dilaporkan pada Aplikasi Monev PBJ dengan total 31 rincian kegiatan yang dibagi menjadi :

1. Pengadaan barang/jasa dengan nilai di atas Rp 200.000.000 (barang, jasa, konstruksi, dan jasa lainnya), dan di atas Rp 50.000.000 (jasa konsultan), sebanyak 4 kegiatan:

No	Satuan Kerja	Kode RUP	Nama Paket Sesuai RUP	Nilai Pagu (Rp)
1	2	3	4	5
1	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PM	Sewa Lahan Penempatam SMFR	288,000,000
2	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PM	Sewa Menara SMFR	160,000,000
3	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PDS	Sewa Jaringan Internet 20 M	234,000,000
4	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PDS	Sewa Akses SPFR	195,000,000

2. Pengadaan barang/jasa dengan nilai s.d. Rp 200.000.000 (barang, jasa konstruksi, dan jasa lainnya), s.d. Rp 50.000.000 (jasa konsultan) sebanyak 11 kegiatan:

No	Satuan Kerja	Kode RUP	Nama Paket Sesuai RUP	Nilai Pagu (Rp)
1	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PM	Jasa Konsultasi Perencanaan	16,500,000
2	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PM	Penataan Ruang Pelayanan dan Ruang Pegawai	199,125,000
3	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PM	Jasa Konsultasi Pengawasan	10,800,000
4	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PM	Kendaraan Bermotor	30,000,000
5	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PM	Pengadaan Alat Monitoring Digital (Receiver)	200,000,000
6	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PDS	General Medical Checkup	75,000,000
7	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PDS	Pembinaan Mental Disiplin Pengawai	160,000,000
8	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PDS	Pemeliharaan Alat Komunikasi (Repeater)	60,000,000
9	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PDS	Pemeliharaan dan Kalibrasi Perangkat SMFR	180,000,000
10	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PDS	Pemeliharaan Gedung Kantor	179,000,000
11	Balmon SFR Kelas I Denpasar	PDS	Pemeliharaan ISO9001	55,900,000

3. Data money pengadaan barang/jasa melalui swakelola sebanyak 16 kegiatan:

No	Nama Satuan Kerja	Nama Kegiatan	Nilai Pagu (Rp)
1	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Pemantauan frekuensi radio standar perangkat pos dan informatika dalam kota	18,000,000
2	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Pemantauan frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika luar kota transportasi darat	424,800,000
3	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Penertiban frekuensi radio standar perangkat pos dan informatika dalam kota	20,050,000
4	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Penertiban frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika luar kota	76,480,000
5	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Inspeksi dalam rangka validasi data izin stasiun radio dalam kota	18,000,000
6	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Inspeksi dalam rangka validasi data izin stasiun radio luar kota transportasi darat	354,000,000
7	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Pengukuran frekuensi radio luar kota transportasi darat	236,000,000
8	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Tindak lanjut hasil penertiban	58,490,000
9	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Ujian negara amatir radio luar kota	31,170,000
10	Balmon SFR Kelas I Denpasar	perangkat pos dan inormatika luar kota	27,450,000

No	Nama Satuan Kerja	Nama Kegiatan	Nilai Pagu (Rp)
11	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Inspeksi dalam rangka validasi data izin stasiun radio luar kota transortasi laut	27,450,000
12	Balmon SFR Kelas I Denpasar	dalam kota	18,000,000
13	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Penanganan gangguan frekuensi radio luar kota	279,000,000
14	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)	918,000,000
15	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi	1,017,414,000
16	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Peningkatan Sarana dan Prasarana	314,194,000
17	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan	331,910,000
18	Balmon SFR Kelas I Denpasar	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3,110,820,000

C. Kepegawaian

- Kegiatan ini berhubungan dengan:
- a. Perhitungan dan Pembayaran Gaji Pegawai (Pengoperasian Aplikasi GPP);
 - b. Update Data Pegawai (DUK, DRH, dsb);
 - c. Pemetaan pegawai (Manajemen SDM termasuk di dalamnya peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan outbond, diklat, dan bimtek);
 - d. Absensi pegawai (pengoperasian APIK) yang nantinya terkait dengan pembayaran Tunjangan Kinerja, Uang makan, uang lembur dan cuti pegawai.



D. Keuangan

- Kegiatan di bagian keuangan yaitu:
- a. Memproses segala bentuk Pembayaran atas pelaksanaan kegiatan sesuai POK (Petunjuk Operasional Kegiatan). Selama tahun 2019 Pembuatan kwitansi sebanyak 1002 kwitansi atas tagihan, SPM sejumlah 155, Pengajuan ke KPPN, dan pengelolaan UP.
 - b. Pelaporan dari Aplikasi SAIBA dan SIMAK BMN yang berwujud Laporan Keuangan Semester I, Semester II, dan Laporan Keuangan Tahunan.



B NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA SCORE)

Bulan	IKPA Score
Januari	67,41
Februari	91,56
Maret	97,31
April	92,93
Mei	96,80
Juni	96,93
Juli	96,60
Agustus	96,46
September	96,77
Oktober	95,34
November	96,27
Desember	96,69



B KINERJA LAINNYA

1 IFAS FEST



Balmon Kelas I Denpasar kembali berpartisipasi dalam pelaksanaan IFAS FEST 2019, tidak main-main dimana pada tahun sebelumnya yakni pada tahun 2018 Balmon Kelas I Denpasar mendapat Juara 1 dalam Pembuatan Video Profil. Di tahun 2019, tim SDPPIdea Balmon Kelas I Denpasar yang terdiri dari : Gede Eka Cahyadi, Ketut Adi Suryawan dan Gede Utama Laksana berhasil menjuarai Ifas Fest 2019 dalam katagori SDPPI Program Idea dengan tema ide " Sistem Monitoring Pita Frekuensi Radio 5 GHz Memanfaatkan Stasiun Monitoring SMFR dan Perangkat Radio Wireless-Lan Acces Point" dan berkesempatan untuk memaparkan konsepnya di atas panggung IFAS FEST 2019 pada tanggal 3 Oktober 2019 di Pullman Vimala Hills-Bogor.

2 TRAINING ON CYBER SECURITY-CYBER DEFENSE BY CYBER OFFENSE



Program Pelatihan agar terjaminnya keamanan dan kenyamanan pemanfaatan system IT dan Jaringan, guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang cyber security dan best practices yang telah diterapkan oleh pemerintah Jepang, kegiatan ini diprakasai oleh Sekditjen SDPPI pada tanggal 20 s.d 22 November 2019 di Tokyo, Jepang dan untuk Balmon Denpasar dilaksanakan oleh Gede Utama Laksana.

3 "TRAINING COST AND BENEFIT ANALYSIS OF PUBLIC INVESTMEN PROJECT"



Program Pelatihan yang diprakasai Sekditjen SDPPI untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Cost And Benefit Analysis terkait di bidang teknologi yang mendukung Industry 4.0 pada tanggal 6 s.d 8 November 2019 di Tokyo, Jepang. Pihak Balmon Denpasar diwakili oleh Ketut Adi Suryawan.

4 "MONITORING & EVALUATION OF PUBLIC INVESTMEN PROJECTS"



Pelatihan Monitoring dan evaluasi proyek investasi public di Hotel Miglionare Hotel Korea Selatan pada tanggal 18 s.d 22 November 2019, yang dilaksanakan oleh Gede Eka Cahyadi.

5 PEMBINAAN MENTAL DISIPLIN PEGAWAI (TALENT MAPPING DAN OUTBOND)



Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kinerja dan menguatkan kerjasama Tim, selain itu juga agar para pegawai yang terlibat bisa mengeksplorasi alam dan berinteraksi lebih akrab dengan rekan-rekan kerjanya, serta bersosialisasi terhadap lingkungan, meningkatkan kontribusi SDM pada kinerja organisasi. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Balmon, Hotel Tijili, Nusa Dua dan Bali Wake Park dan Aqualand. Pada tanggal 2 s.d 4 Mei 2019

6 PERINGATAN HARI BHAKTI POSTEL 2019



Hari Bhakti Postel diperingati setiap tahunnya dengan meriah. Tidak terkecuali tahun 2019 ini, Hari Bhakti Postel yang ke-74 dimeriahkan dengan kegiatan fun run, donor darah, panggung hiburan dan ditutup dengan upacara bendera bersama seluruh insan postel se-wilayah Provinsi Bali. Selain bertujuan untuk memperingati kebangkitan pos dan telekomunikasi di Indonesia, acara ini tentu merupakan ajang untuk mempererat komunikasi, koordinasi dan kekeluargaan Balmon Kelas I Denpasar dengan para insan postel yang dapat mendukung optimalisasi pelaksanaan tupoksi Balmon Kelas I Denpasar.

7 SOSIALISASI DENGAN TEMA "SIMAKRAMA EFEKTIVITAS PEMANFAATAN FREKUENSI RADIO OLEH DESA ADAT" DILAKSANAKAN DI 3 (TIGA) LOKASI YAITU:



- 1 **Kabupaten Karangasem**
Rabu, 24 April 2019 di Wantilan Kantor Bupati Karangasem
- 2 **Kabupaten Klungkung**
Kamis, 24 April 2019 di Ruang Rapat Niti Praja Kantor Bupati Klungkung
- 3 **Kabupaten Gianyar**
Jum'at, 24 April 2019 di Ruang Rapat Kantor Layanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar (Gedung Pertemuan UPTD Tenaga Kerja Kabupaten Gianyar)

Simakrama Efektifitas pemanfaatan penggunaan frekuensi radio oleh Desa Adat ". Simakrama adalah dialog atau diskusi sesama para tokoh adat dan jajaran pemerintah terkait untuk mencari solusi adanya masalah atau kendala dalam komunitas di lingkungan desa adat dalam hal ini tentang ketidakteraturan atau crowdednya pemakaian perangkat Repeater yg berdampak menimbulkan gangguan dan akhirnya akan mengarah pada konflik sosial. Dalam hal ini dialog tentang bagaimana mewujudkan efektivitas penggunaan spektrum frekuensi radio oleh desa adat. Pelaksanaannya dilakukan on the spot di tiga kabupaten yaitu Kabupaten Karangasem, Klungkung, dan Gianyar.

Kegiatan ini memberi penjelasan dan pemahaman selain meminta dukungan dan persetujuan pemerintah daerah dan para tokoh adat untuk melakukan pengaturan efektivitas dan efisiensi penggunaan Perangkat RPU existing dgn prinsip dpt mengcover seluruh wilayah sesuai kebutuhan komunitas pecalang juga bahwa dgn terbatasnya SDA spektrum frekuensi radio serta padatnya Penggunaan frekuensi radio band VHF d wilayah Bali maka perlunya peran masyarakat terhadap dampak penggunaan frekuensi radio tidak berizin yg digunakan oleh sebagian besar pecalang Desa Adat, serta peran penting kecamatan maupun kabupaten dgn harapan dpt mengakomodir pengajuan Izin Radio oleh Pecalang Desa adat tsb. Bila hal itu terlaksana tanpa hambatan maka secara tidak langsung dapat menciptakan keteraturan, efektivitas, efisiensi dan tidak menimbulkan interferensi dalam pemanfaatan penggunaan frekuensi radio di wilayah Provinsi Bali.

8 RAPAT EVALUASI KINERJA TA 2019



Evaluasi dibutuhkan untuk mendapatkan solusi atas masalah atau kendala yang ditemui pada saat pelaksanaan kinerja. diadakan rapat evaluasi internal Balmon Kelas I Denpasar. Pada rapat tersebut dipaparkan capaian hasil kerja masing-masing seksi. Rapat ini melibatkan seluruh staf di lingkungan Balmon Kelas I Denpasar (ASN, PPNP, dan para pegawai Kontrak), rapat ini bertujuan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang dihadapi di tahun 2019 dan untuk mencari solusi terhadap kendala2 yang dihadapi

9 KOORDINASI DENGAN INSTANSI TERKAIT



Membangun koordinasi dengan instansi terkait juga penting dilakukan demi terwujudnya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien, dan efektif di wilayah provinsi Bali. Untuk mendukung hal tersebut Balmon Denpasar terus melakukan upaya-upaya dengan mengadakan dan berpartisipasi dalam rapat-rapat, diskusi, maupun pertemuan-pertemuan dengan para stakeholders (ORARI/RAPI, KPID, Korwas PPNS, Dinas Kominfo, Komunitas Postel Se-Bali)

10 REFORMING PITA FREKUENSI 800 DAN 900 MHZ KLUSTER BALI



Penataan pita frekuensi 800 dan 900 MHz Kluster Bali dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2019. Kegiatan ini melibatkan dua operator seluler yaitu PT Telkomsel dan PT Indosat yang sama-sama memiliki IPFR pada pita frekuensi 900 MHz. Balmon Denpasar melakukan Pemantauan menggunakan 3 stasiun tetap yaitu di Kuta, Bajera, dan Bangli untuk menjamin kelancaran proses penataan pita frekuensi 800 dan 900 MHz sehingga terhindar dari kejadian-kejadian yang dapat menyebabkan kegagalan proses refarming seperti adanya interferensi dari pengguna frekuensi lain

11 GELAR PERKARA



Gelar perkara terkait kasus dugaan pelanggaran bidang telekomunikasi yang berakibat terganggunya penggunaan frekuensi penerbangan dilaksanakan 2 kali yang masing-masing untuk menentukan kasus tersebut dilanjutkan ke tahap penyidikan dan penentuan tersangka pada kasus ini. Gelar perkara dihadiri oleh para PPNS dan pengendali frekuensi radio serta Korwas PPNS Polda Bali yang dipimpin oleh kepala balai monitor sfr kelas I dps. Dengan adanya alat bukti berupa hasil monitoring

dan perangkat radio yang digunakan serta keterangan yang dituangkan dalam berita acara pemeriksaan, maka kasus ini diputuskan untuk lanjut ke tahap penyidikan dan mengarah kepada 1 tersangka yang diduga menggunakan frekuensi radio secara ilegal dan perangkat radio tanpa sertifikat perangkat telekomunikasi. Kasus tersebut sampai saat ini telah sampai pada tahap pengadilan.

12 PENERTIBAN NASIONAL



Kegiatan ini dilaksanakan serempak di seluruh Indonesia pada tanggal 28 Oktober s/d 1 November 2019 di wilayah Kabupaten Badung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat untuk menggunakan frekuensi radio secara legal. Balmon Denpasar melakukan penertiban terhadap Pengguna frekuensi yang tidak memiliki isr dan tidak sesuai isr konsesi serta menggunakan radio tidak sesuai parameter teknis oleh radio dan tv siaran. Didapatkan 14 pengguna frekuensi radio ilegal maupun tidak sesuai ISR dari kegiatan ini yang terdiri

dari Dinas Siaran, Bergerak, dan pengguna 5,8 GHz. Balmon Denpasar melakukan penindakan terhadap pengguna frekuensi ilegal dengan perangkat telekomunikasi yang masih on untuk dilakukan penghentian dan sebagian dilakukan pengamanan perangkat radio sehingga meningkatkan ketertiban penggunaan frekuensi radio dan sesuai peruntukan.

13 PEMERIKSAAN TERSANGKA TERKAIT GANGGUAN FREKUENSI AIRNAV BANDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI



Dalam hal untuk membuat terang kasus dugaan pelanggaran bidangtelekomunikasi tersebut, dan untuk memenuhi alat bukti, para penyidik memerlukan keterangan tersangka, dengan memanggil, mengambilketerangan tersangka yang dituangkan dalam BAP Tersangka. Tersangka cukupkooperatif memberikan keteranganya, dalam operasionalnya, menurut pengakuannya, pancaran 107,1 mhz dihasilkan dari perangkat radio siaran yangdia rakit sendiri namun tidak mengetahui jika hal tersebut juga memancarkan frekuensi spurious di pita frek penerbangan sehingga mereka ngganggu frekuensi penerbangan yang termonitor di bandara ngurah rai. Pengambilan keterangandilakukan di kab. Buleleng dimana lokasi tkp nya.



PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018 DAN 2019



No	Kinerja	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban, serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1 Presentase (%) Kabupaten/Kota yang dapat termonitor	80%	100%	1 Presentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/Kota	80%	100%
					2 Jumlah Laporan Monitoring Frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan Transportable	12 Laporan	12 Laporan
		2 Persentase stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur sesuai ISR	35%	74,44%	3 Persentase stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur	35%	85%
					4 Persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50%	100%
					5 Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	35%	85%
		3 Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%	100%	6 Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85%	100%
		4 Persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT	85%	100%			
		5 Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	94%	100%	7 Persentase penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio	95%	100%
		6 Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%	97%	8 85% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UOT	100%	115%
		7 Persentase (%) terdistribusinya SPK, ST, dan ISR oleh UPT	100%	100%			
					9 Persentase pelaksanaan sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	100%	100%
2	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monev frekrad yang bersih, efisien, dan efektif				10 Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 Laporan	4 laporan
					11 Jumlah Laporan Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio	12 Laporan	12 laporan
		8 Persentase Pelaksanaan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)	100%	100%	12 Persentase Pelaksanaan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)	100%	100%
		1 Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	1 Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	
		2 Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurus penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%	100%			
					2 Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA Score)	94%	96,69%

D REALISASI ANGGARAN

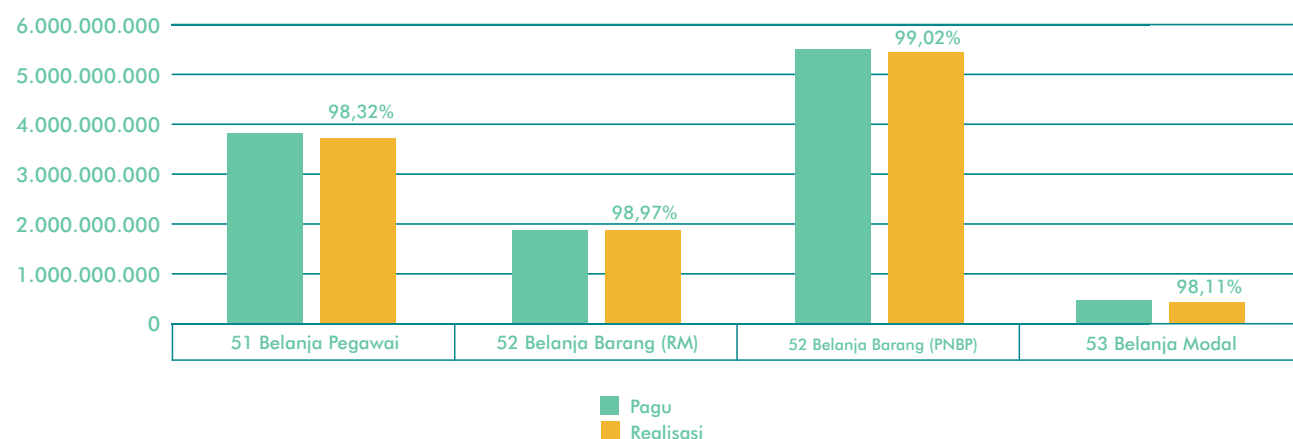
TAHUN 2019

Realisasi belanja periode Januari s.d. Desember 2019 sebesar Rp 11.460.788.929,00 (sebelas milyar empat ratus enam puluh juta tujuh ratus delapan puluh delapan Sembilan ratus dua puluh Sembilan rupiah) atau sebesar 98,75% dari total pagu keseluruhan pada DIPA Tahun Anggaran 2019.

Penyerapan anggaran berdasar jenis belanja dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Uraian	Realisasi (Rp)	Pagu (Rp)	%
51 Belanja Pegawai	3.793.507.000	3.729.776.261	98,32
52 Belanja Barang (RM)	1.869.180.000	1.850.013.337	98,97
52 Belanja Barang (PNBP)	5.487.048.000	5.433.183.331	99,02
53 Belanja Modal	456.425.000	447.816.000	98,11
Total Belanja	11.606.160.000	11.460.788.929	98,75

Realisasi Anggaran 2019



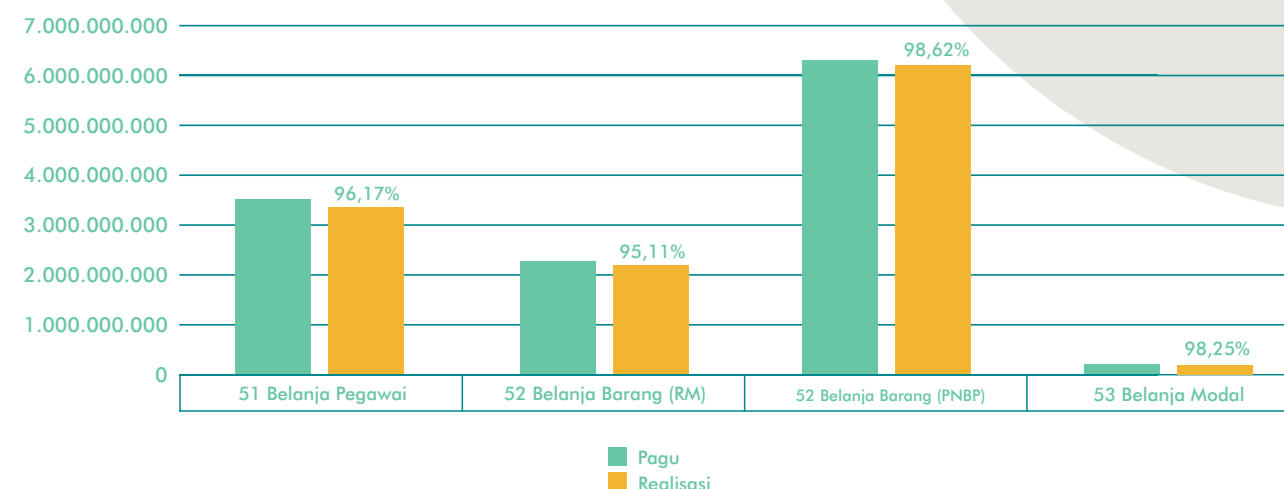
TAHUN 2018

Pada tahun 2018 realisasi belanja periode Januari s.d. Desember sebesar Rp 11.964.002.170,00 (sebelas milyar sembilan ratus enam puluh empat juta dua ribu seratus tujuh puluh rupiah) atau sebesar 97,26% dari total pagu keseluruhan pada DIPA Tahun Anggaran 2018.

Penyerapan anggaran berdasar jenis belanja dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Uraian	Realisasi (Rp)	Pagu (Rp)	%
51 Belanja Pegawai	3.490.360.000	3.356.826.249	96,17
52 Belanja Barang (RM)	2.300.090.000	2.187.528.060	95,11
52 Belanja Barang (PNBP)	6.298.806.000	6.212.152.861	98,62
53 Belanja Modal	211.200.000	207.495.000	98,25
Total Belanja	12.300.456.000	11.964.002.000	97,26

Realisasi Anggaran 2018



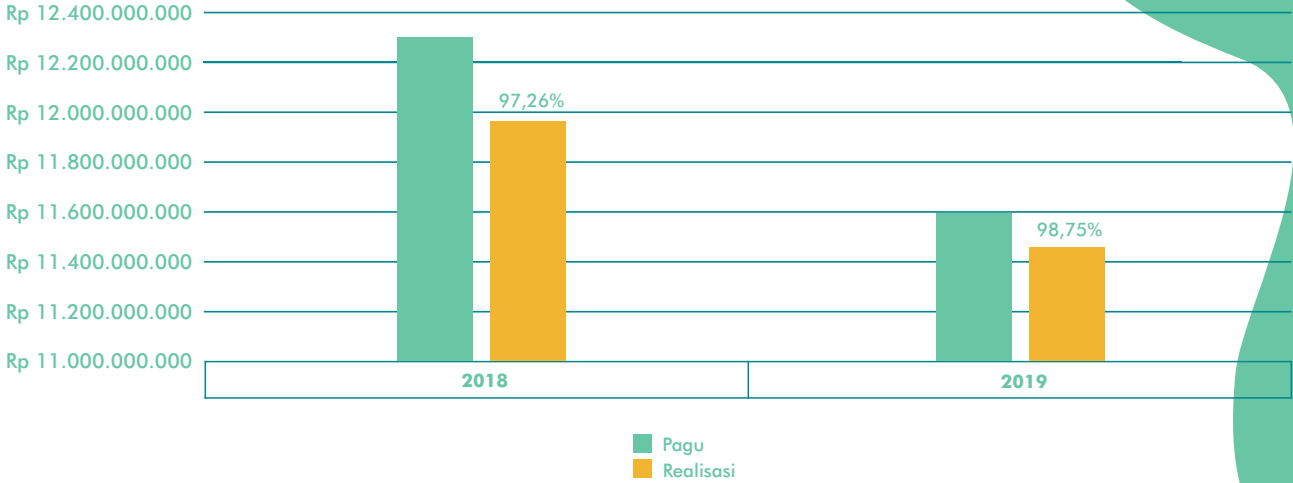
Bila dilihat pada table dan grafik diatas, realisasi belanja pada tahun 2019 mengalami peningkatan persentase penyerapan anggaran, walaupun jumlah PAGU anggaran pada tahun 2018 lebih besar dibanding tahun 2019.

Sebagai perbandingan adanya peningkatan persentase penyerapan anggaran jika dilihat dari jumlah PAGU anggaran dan realisasi anggaran tahun 2018 & tahun 2019, digambarkan seperti pada table dan grafik dibawah ini :

Tabel Pagu Anggaran Tahun 2018 dan 2019

2018			2019		
Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
12.300.456.000	11.964.002.000	97,26	12.300.456.000	11.964.002.000	97,26

Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018 dan 2019



Penyerapan anggaran merupakan salah satu indikator dari 12 indikator yang dijadikan sebagai dasar dalam penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Bobot indikator penyerapan anggaran dalam IKPA sebesar 20%. Dilihat dari angka persentase penyerapan anggaran di tahun ini, Balmon Denpasar mendapat poin 100 yang berarti bahwa Balmon Denpasar telah berhasil mengelola anggaran secara optimal sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam penilaian.



BAB IV PENUTUP

PENUTUP

Balmon Kelas I Denpasar sebagai salah satu UPT Ditjen SDPPI Kemkominfo selalu berupaya untuk menunjukkan kinerja yang optimal demi mendukung terwujudnya program kerja yang menjadi bagian dari Rencana Strategis 2015-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian Balmon Denpasar terhadap target-target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Hasil yang dicapai menunjukkan komitmen Balmon Denpasar untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat khususnya para pengguna spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Bali.

Dari hasil evaluasi selama tahun berjalan, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

- 1 Terdapat 3 (tiga) Indikator Kinerja yang persentase capaiannya diatas 100% yaitu:**
Persentase stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur 242 %, Persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal 200%, Persentase berfungsinya perangkat pendukung smfr dan alat monitoring 115 %.
- 2 Terdapat 10 (sepuluh) Indikator Kinerja yang persentase capaiannya 100% yaitu:**
Presentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/Kota, Jumlah Laporan Monitoring Frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan Transportable, Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi, Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR, Persentase penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio, Persentase terdistribusinya spp, st dan isr, Persentase terlaksananya unar 100%, Persentase pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang bhp frekuensi radio, Persentase layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

Pencapaian yang diraih selama Tahun 2019 merupakan hasil dari kerja keras dan koordinasi yang baik antar seluruh komponen di Balmon Denpasar. Terdapat banyak tantangan dan kendala yang dihadapi dalam proses pencapaian tersebut, diantaranya:

- 1 Proses perencanaan memegang peranan penting dalam terciptanya hasil yang maksimal.**
Namun dalam proses pembuatannya belum dilaksanakan secara menyeluruh dan melibatkan bagian/seksi sehingga terdapat gap antara perencanaan dan realisasi yang cukup besar.
- 2 Beban kerja SDM yang tidak merata.**
Sehingga mengakibatkan pengendalian terhadap pekerjaan berkurang yang berdampak pada kegiatan evaluasi program kerja.

Untuk menghadapi kendala tersebut diambil langkah-langkah strategis seperti:

- 1 Pembuatan perencanaan secara bersama sama melibatkan semua perangkat organisasi.**
Sehingga didapatkan program dan data dukung yang akurat.
- 2 Melakukan pemetaan SDM yang lebih baik.**
Dengan melihat beban dan tanggung jawab kerja serta potensi/kemampuan pegawai.

Kemajuan kualitas kinerja Balmon Denpasar kedepan akan lebih meningkat jika tugas dan fungsi dilaksanakan secara terintegrasi dan berorientasi pada proses kerja sehingga dapat menghasilkan output kinerja yang optimal. Capaian Kinerja Balmon Denpasar pada tahun 2019 secara umum telah menunjukkan kinerja yang baik, dilihat dari jumlah indikator kinerja yang telah melampaui target dan realisasi penyerapan anggaran yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2018.

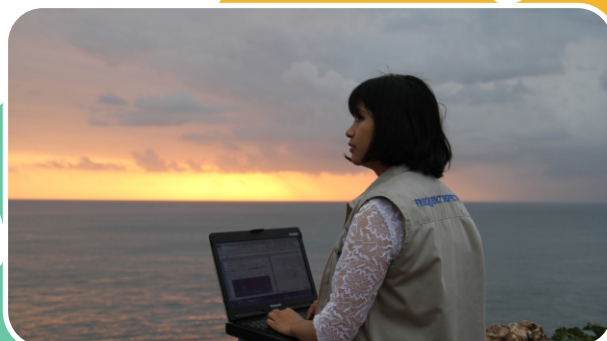
GALERI BALMON DENPASAR











TERIMA KASIH



LAPORAN KINERJA 2019

**Balai Monitor Spektrum
Frekuensi Radio Kelas I
Denpasar**

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan
Perangkat Pos dan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Tahun Anggaran 2019